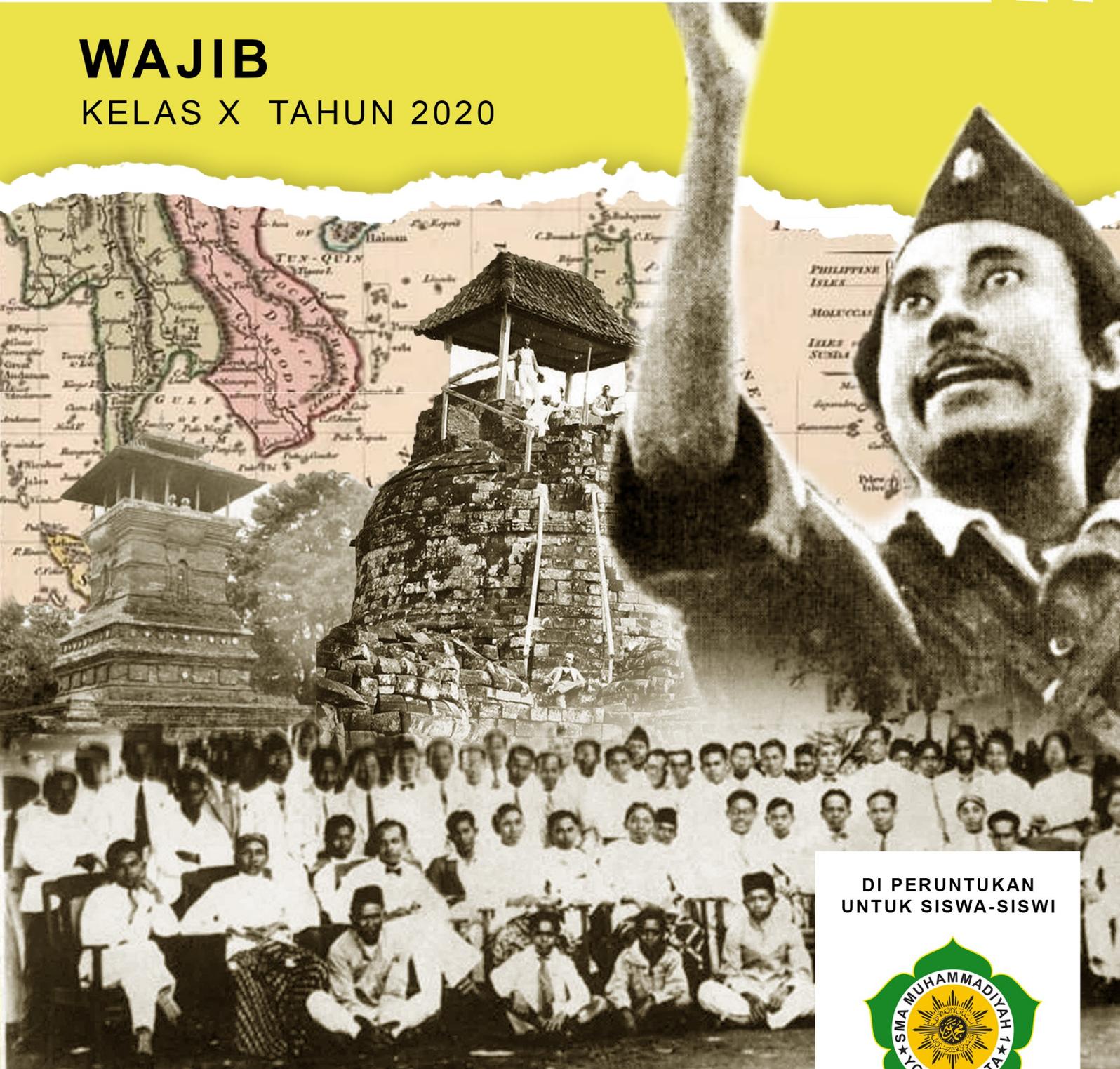


**MODUL**

# SEJARAH INDONESIA

**WAJIB**

KELAS X TAHUN 2020



DI PERUNTUKAN  
UNTUK SISWA-SISWI



Disusun oleh: Siti King Harta Lestari, S.Pd

SMA MUHAMMADIYAH  
1 YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya, sehingga penyusun mampu menyelesaikan modul yang berjudul “Modul Sejarah Indonesia Kelas X Semester I” ini. Pembuatan modul ini memiliki tujuan sebagai salah satu bahan ajar penunjang yang dapat digunakan oleh peserta didik SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta pada mata pelajaran Sejarah Indonesia semester I. Selain itu dengan disusunnya modul ini, maka diharapkan peserta didik SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta mampu lebih mengembangkan ilmu pengetahuannya terkait materi Sejarah Indonesia di kelas X.

Penyusunan materi dalam modul ini telah disesuaikan dengan kurikulum 2013. Oleh sebab itulah kompetensi dasar dan kompetensi intinya diambil pada Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar pelajaran pada kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Setiap kegiatan dalam modul ini terdiri dari 1 kompetensi dasar yang berisikan rangkuman singkat materi dan kegiatan latihannya.

Dalam penyusunannya, modul Sejarah Indonesia kelas X semester I ini masih memiliki unsur ketidaksempurnaan. Oleh sebab itulah penyusun mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun guna meningkatkan kualitas modul nantinya. Akhir kata, penyusun mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu serta mendukung kelancaran tersusunnya modul pembelajaran ini.

Yogyakarta, 18 Mei 2020

Siti King Harta Lestari, S. Pd.

NBM. 1331816





**DAFTAR ISI**

Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Glosarium.....	iv
I. Pendahuluan	
A. Deskripsi.....	vi
B. Petunjuk Penggunaan Modul.....	vi
II. Pembelajaran	
A. Konsep Berpikir Sejarah.....	1
B. Konsep Berpikir Perkembangan dan Berkelanjutan.....	12
C. Masa Pra Aksara di Indonesia.....	17
D. Proses masuk dan berkembangnya agama Hindu-Buddha.....	27
III. Evaluasi.....	36
Daftar Pustaka.....	77





## GLOSARIUM

- Barter** : kegiatan tukar-menukar barang yang terjadi tanpa perantara uang.
- Berhuma** : dari kata dasar 'huma' yang berarti lading padi yang berada di tanah kering.
- Etimologi** : cabang ilmu linguistik yang mempelajari asal-usul kata.
- Food gathering** : usaha manusia purba bertahan hidup dengan mengumpulkan makanan, berburu, dan belum kenal cocok tanam.
- Food producing** : kegiatan memproduksi makanan dengan cara bercocok tanam, berladang, dan beternak.
- Hinayana** : golongan ajaran Buddha yang muncul setelah Mahayana dengan artian kendaraan kecil.
- Indianisasi** : proses masuknya budaya atau ajaran yang berasal dari India.
- Kasta** : golongan atau derajat manusia dalam masyarakat beragama Hindu.
- Kudungga** : pemimpin suku masa peralihan dari praaksara menuju Hindu-Buddha.
- Mahayana** : golongan ajaran Buddha yang merupakan pembagian filosofi dan ajaran Sang Buddha dengan artian kendaraan besar.
- Mitreka satata** : selalu bersahabat dengan yang sederajat.
- Nirwana** : keadaan dan ketentraman sempurna bagi setiap wujud eksistensi berakhirnya kelahiran di dunia.
- Parddatun** : daerah-daerah taklukan Kerajaan Sriwijaya.
- Prasasti** : dokumen atau piagam yang ditulis pada bahan yang tahan lama dan juga keras.
- Sinkretisme** : proses perpaduan antara kebudayaan atau kepercayaan atau aliran yang beragam.





- Terminologis** : ilmu tentang istilah dan penggunaannya.
- Trial** : kegiatan percobaan yang dilakukan oleh umat manusia dalam melangsungkan kehidupannya.
- Tripitaka** : kitab suci agama Buddha.
- Vratyastoma** : upacara penyucian seseorang dalam agama Hindu sebelum ia masuk kedalam ajaran agama Hindu.





## PENDAHULUAN

### A. Deskripsi

Assalamualaikum wr. wb. salam jumpa ananda semuanya. Pada pembelajaran Sejarah Indonesia di semester 1 ini ananda akan mempelajari dan memahami mengenai apa itu ilmu sejarah dan beberapa peristiwa sejarah di 2 masa (masa praaksara dan masa Hindu-Buddha. Mungkin selama ini ananda pernah bertanya-tanya kenapa kita harus mempelajari sejarah? atau mengapa kita harus mempelajari peristiwa yang terjadi di masa lalu?. Modul ini akan membantu ananda dalam mempelajari dan memahami ilmu sejarah dan peristiwanya untuk menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Selama ini pembelajaran juga sejarah selalu dikaitkan dengan hafalan, padahal banyak hikmah dan nilai yang bisa kita dapatkan dari mempelajari peristiwa dimasa lalu. Sejarah memiliki peran dalam membentuk kehidupan kita di masa kini. Melalui sejarah kita dapat memperoleh gambaran bagaimana masa lalu bangsa kita dan peradaban-peradaban kuno dunia yang juga ikut berperan dalam membentuk peradaban Indonesia melalui pemahaman bukan hanya menghafalkan.

Maka dari itu, diharapkan melalui modul ini ananda dapat memahami bahwa pembelajaran sejarah tidak hanya hafalan materi semata tetapi juga proses memahami suatu peristiwa dan mengaitkannya dengan kehidupan masa kini. Oleh sebab itulah kita dapat lebih bijak dan lebih cerdas lagi dalam memanfaatkan perkembangan teknologi dan pengetahuan dengan tujuan untuk membangun peradaban yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang

### B. Petunjuk penggunaan modul (alur atau poin saja)

Pada modul pembelajaran ini akan dibahas materi sesuai dengan kompetensi dasar yang sudah ditentukan. Setiap kegiatan pembelajaran akan dilengkapi dengan materi, latihan soal beserta pembahasan dan diakhiri dengan evaluasi berupa penilaian diri dengan berbagai bentuk tes yang disesuaikan dengan pembahasan atau materi yang dipelajari. Selain itu juga akan dilengkapi dengan lembar kerja keterampilan untuk mengasah dan melatih kreativitas peserta didik.

Supaya ananda berhasil mencapai kompetensi dalam mempelajari modul ini maka ikuti petunjuk-petunjuk berikut.

1. Bacalah kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi pada modul. Hal ini akan memberi ananda arah dan petunjuk dan kemampuan yang akan diperoleh



setelah mempelajari modul ini.

2. Bacalah modul ini secara berurutan dan pahami isinya terlebih dahulu.
3. Pelajari permasalahan dengan seksama sesuai pemahaman ananda dan bukan menghafalkan.
4. Laksanakan semua tugas-tugas yang ada dalam modul ini agar kompetensi ananda berkembang sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.
5. Setiap mempelajari materi, ananda dapat memulai dari menguasai pengetahuan pendukung (uraian materi) melaksanakan tugas-tugas, dan mengerjakan lembar latihan.
6. Dalam mengerjakan lembar latihan, ananda diminta untuk tidak melihat kunci jawaban terlebih dahulu sebelum menyelesaikan lembar latihan.
7. Laksanakan lembar kerja untuk pembentukan keterampilan sampai ananda benar-benar terampil sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.
8. Konsultasikan dengan guru apabila ananda mengalami kesulitan dalam mempelajari modul ini.
9. Sebelum memulai pembelajaran jangan lupa untuk berdoa terlebih dahulu.

Selamat belajar Sejarah!!!



# BAB I

## KONSEP BERPILIR RUANG, WAKTU, KRONOLOGIS, DIAKRONIK DAN SINKRONIK

### Kompetensi Dasar (KD)

#### Kompetensi Dasar

- |  |  |
|--|--|
| <p>3.1. Memahami konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah.</p> | <p>4.1. Menyajikan hasil penerapan konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam peristiwa sejarah dalam bentuk tulisan atau bentuk lain.</p> |
|--|--|

### Indikator Pencapaian Komulatif (IPK)

#### Indikator Pencapaian Komulatif (IPK)

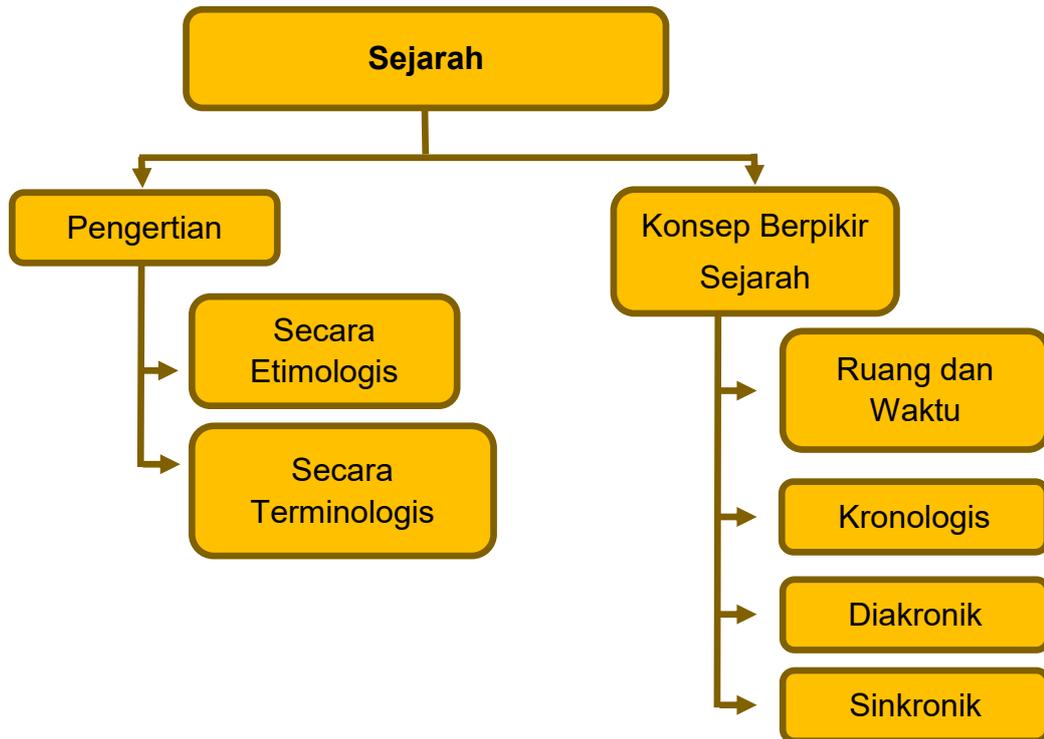
- |   |   |
|---|---|
| <p>3.1.1. Membaca konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.</p> <p>3.1.2. Menjelaskan konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.</p> <p>3.1.3. Mengklasifikasikan konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.</p> <p>3.1.4. Menganalisis konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.</p> | <p>4.1.1. Mengolah informasi konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.</p> <p>4.1.2. Membuat peta konsep mengenai konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.</p> |
|---|---|

### Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Melalui pembelajaran ini, diharapkan peserta didik dapat memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam peristiwa sejarah dalam bentuk tulisan atau bentuk lain yang mengandung **sikap penuh religius, kejujuran, teliti, disiplin, tanggung jawab, kerja keras dan menerima pendapat orang lain.**



## Peta Konsep



Sebelum mempelajari Sejarah lebih dalam lagi, maka peserta didik harapkan mampu memahami konsep berpikir yang dimiliki oleh ilmu Sejarah yang diantaranya adalah sebagai berikut.



Gambar 1: Ilustrasi konsep berpikir Sejarah

Sumber gambar: <http://www.pengertianku.net/2018/12/pengertian-diakronik-beserta-contohnya-dilengkapi-juga-ciri-cirinya.html>

## A. Pengertian Sejarah

### 1. Pengertian secara etimologi

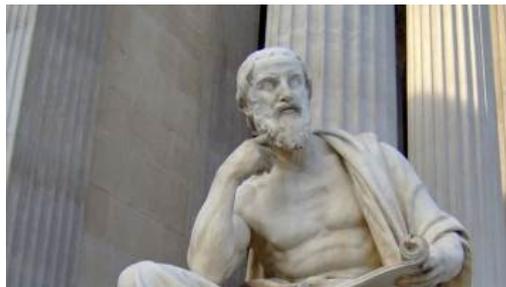
Secara etimologisnya, sejarah berasal dari bahasa Arab yakni “*syajarah*” yang memiliki pengertian “terjadi”, “*syajarah*” atau “*syajaratun*” berarti “pohon”. Pengertian tersebut merujuk pada istilah “*syajarah an-nasab*” yang memiliki pengertian pohon silsilah, maka dapat diartikan bahwa dalam sejarah terdapat suatu cabang silsilah yang terdapat di dinasti keluarga. Sedangkan menurut Kuntowijoyo (2013: 14) sendiri, sejarah merupakan rekonstruksi masa lalu. Selain itu, menurut Rachmawati (2016: 1) disebutkan bahwa sejarah juga berasal dari bahasa Inggris yakni “*history*” yang diserap dari bahasa Yunani, Jerman “*geschichte*”, dan bahasa Belanda “*geschiedenis*”.



Adapun pengertian dari beberapa bahasa asing tersebut adalah penyelidikan, pengumpulan, pengorganisasian, dan penyajian informasi mengenai peristiwa masa lampau dengan manusia sebagai tokoh utama (subjek dan objek). Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat diketahui bahwa pengertian sejarah sendiri adalah suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari suatu silsilah kehidupan yang direkonstruksi dengan penyelidikan, pengumpulan sumber, pengorganisasian dan penyajian informasi terkait peristiwa yang terdapat didalamnya.

## 2. Pengertian secara terminologi

- Herodotus (484-425 SM) mendefinisikan sejarah bukan berkembang dan bergerak lurus ke depan dengan tujuan yang pasti, melainkan bergerak melingkar, yang tinggi dan rendahnya lingkaran disebabkan oleh keadaan manusia itu sendiri.



Gambar 2. Patung Herodotus, yang dikenal sebagai Bapak Sejarah Dunia  
Sumber: <https://www.history.com>

- Ibnu Khaldun (1332-1406 M) mendefinisikan sejarah sebagai catatan tentang manusia dan peradabannya dengan seluruh proses perubahan secara nyata dengan segala sebab dan akibatnya.
- Moh Yamin (1903-1962), mendefinisikan sejarah sebagai suatu ilmu pengetahuan yang disusun atas hasil penyelidikan beberapa peristiwa yang dapat dibuktikan dengan kenyataan
- Sartono Kartodirdjo (1921-2007) menyatakan sejarah pada hakikatnya dibatasi oleh dua hal, yaitu sejarah dalam arti objektif dan subjektif. Sejarah dalam arti objektif adalah proses sejarah dalam aktualisasinya, merujuk pada kejadian atau peristiwa. Sementara sejarah dalam arti subjektif adakah suatu bangunan yang disusun penulis sebagai suatu uraian atau cerita.





## B. Konsep ruang dan waktu dalam Sejarah

Konsep ruang dan waktu dalam sejarah pada dasarnya sangat bergantung pada peranan manusia sebagai subjek dan objek sejarah itu sendiri. Oleh sebab itulah maka dapat diketahui bahwa:

1. Ruang: berkaitan dengan lokasi atau tempat terjadinya suatu peristiwa sejarah. Maka dari itulah, konsep ruang dalam sejarah mampu membatasi proses rekonstruksi peristiwa sejarah, seperti sejarah lokal, sejarah nasional, dan sejarah internasional. Dengan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ruang dalam sejarah merupakan suatu tempat dan unsur lainnya yang mempengaruhi kehidupan dan terjadi dalam suatu peristiwa sejarah.
2. Waktu: Konsep waktu pada dasarnya terbagi atas 3 bagian, yang diantaranya adalah masa lalu, masa kini dan masa depan. Selain itu, konsep waktu pada dasarnya berupa: detik, menit, jam, hari, bulan, tahun, dsb. Menurut Kuntiojiyo (2013: 15-16) disebutkan bahwa waktu dalam Sejarah meliputi perkembangan, keberlanjutan/kesinambungan, pengulangan dan perubahan. Pada dasarnya konsep waktu yang identik dengan Sejarah adalah masa lalu. Walaupun demikian, Sejarah juga tetap berpengaruh untuk masa sekarang dan masa depan. Karena peristiwa masa lalu dapat dijadikan pembelajaran untuk kehidupan sekarang dan masa depan.

## C. Konsep Berpikir Kronologis

- Kronologi berasal dari bahasa Yunani *khronos* yang berarti “waktu” dan *logos* yang berarti “ilmu”. Oleh sebab itulah kronologis merupakan ilmu yang mempelajari waktu. Jika dikaitkan dengan dengan sejarah, maka dapat diketahui bahwa kronologis merupakan ilmu yang berhubungan dengan waktu di peristiwa-peristiwa sejarah yang memiliki sifat runtut.
- Kronologis sangat diperlukan dalam sejarah guna menghindari anakronisme (kesalahan masa). Contoh dalam peristiwa detik-detik proklamasi kemerdekaan Indonesia tanggal sebagai berikut.
  1. Tanggal 6 dan 9 Agustus terjadi pengeboman kota Hiroshima dan Nagasaki oleh Amerika Serikat.
  2. Tanggal 15 Agustus 1945 terdengar berita Jepang kalah dari pihak sekutu sampai ke Indonesia.



1. Tanggal 16 Agustus 1945 pukul 04.30 WIB adanya peristiwa Rengasdengklok.
2. Tanggal 16 Agustus 1945 pukul 23.30 WIB terjadi perumusan naskah proklamasi.
3. Tanggal 17 Agustus pukul 10.00 WIB dibacakan proklamasi di Jl. Pegangsaan Timur, No. 56 Jakarta Pusat.



Gambar 3. Pembacaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia  
 Sumber: <https://www.minews.id/kisah/ini-sejumlah-fakta-menarik-di-balik-proklamasi-ri-tahun-1945>

#### D. Konsep Berpikir Diakronik

- Diakronik berasal dari bahasa latin *diachronich* yang berarti “melalui atau melampaui” dan *chronicus* yang artinya “waktu”. Oleh sebab itulah maka konsep berpikir diakronik memanjang pada waktu namun sempit dalam ruang. Contoh: membicarakan proklamasi kemerdekaan dari awal kedatangan Jepang tahun 1942 sampai terjadinya proklamasi tahun 1945.
- Ciri khusus diakronik adalah: mementingkan proses, memanjang dalam waktu namun terbatas dalam ruang, pola ceritanya runtut (kronologis), memberikan gambaran utuh mengenai peristiwa Sejarah, sering digunakan dalam ilmu Sejarah.





### E. Konsep Berpikir Sinkronik

- Dalam Rachmawati disebutkan bahwa sinkronik berasal dari bahasa Yunani *syn* yang berarti “dengan” atau “bersama” sedangkan *chronicus* atau *khronos* yang berarti “waktu”. Sinkronik merupakan kebalikan konsep berpikir diakronik. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diartikan bahwa sinkronik adalah konsep berpikir yang melebar pada ruang namun sempit pada waktu. Contoh: dalam membicarakan proklamasi kemerdekaan, dalam konsep ini akan dijelaskan secara rinci mengenai proses dibacakannya proklamasi tanpa mengkaitkannya dengan peristiwa sejarah lainnya.
- Ciri khusus yang dimiliki konsep sinkronik adalah: 1) kajian peristiwa terjadi pada masa tertentu dalam cakupan ruang yang luas, 2) sifat kajiannya lebih mendalam dalam berbagai bidang kehidupan, 3) sering digunakan dalam ilmu-ilmu sosial, 4) memerlukan ilmu bantu sosial lainnya seperti (bidang ekonomi, geografi, sosiologi, dsb), 5) bersifat horizontal, cakupan kajiannya lebih sempit.





**Latihan Soal I**

Perhatikanlah gambar-gambar dibawah ini!



Gambar 4. Candi Ratu Boko

Sumber: <https://bob.kemenpar.go.id/1903-candi-ratu-boko/>.

Berdasarkan gambar tersebut, cobalah memasukkan konsep berpikir sejarah ruang, waktu, kronologis, sinkronik dan diakroniknya!



**SEMANGAT MENERJAKAN!!**





**Tes Formatif I**

**Pilihan Ganda**

Pilihlah satu jawaban yang menurut ananda paling tepat.

1. Kata sejarah yang dipakai di Indonesia saat ini merupakan serapan dari bahasa ....
  - A. bahasa Inggris (*history*).
  - B. bahasa Arab (*syajaratun*).
  - C. bahasa Jerman (*geschichte*).
  - D. bahasa Belanda (*geschiedenis*).
  - E. bahasa Yunani (*historia*).
2. Peristiwa Serangan Oemoem 1 Maret yang terjadi di Yogyakarta, memperlihatkan adanya upaya masyarakat Yogyakarta dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Manakah yang termasuk konsep ruang dalam konsep berpikir sejarah?
  - A. Serangan Oemoem.
  - B. 1 Maret.
  - C. Yogyakarta.
  - D. Masyarakat.
  - E. Kemerdekaan.
3. Konsep berpikir sejarah yang lekat dengan konsep waktu adalah ....
  - A. masa lalu
  - B. masa sekarang
  - C. masa depan
  - D. masa mendatang
  - E. semua masa
4. Perhatikan contoh berikut!  
Tanggal 15 Agustus 1945, Jepang menyerah pada sekutu.  
Tanggal 16 Agustus 1945, peristiwa Rengasdengklok  
Tanggal 17 Agustus 1945, proklamasi kemerdekaan Indonesia  
Kronologi yang disajikan di atas menunjukkan adanya suatu runtutan ....
  - A. perubahan sistem pemerintahan
  - B. kondisi sosial-ekonomi
  - C. runtutan kemerdekaan
  - D. perlawanan kemerdekaan
  - E. pengaruh kemerdekaan





5. Apabila dalam mempelajari sejarah kita menemukan peristiwa yang panjang namun memiliki ruang yang terbatas, hal tersebut termasuk dalam konsep berpikir sejarah ....
  - A. kronik
  - B. sinkronik
  - C. diakronik
  - D. kronologi
  - E. anakronisme
6. Teori mengenai adanya konsep ilmu sosial yang dapat digunakan dalam ilmu sejarah dalam menganalisis peristiwa sejarah dan memiliki ciri khas yang mendalam disebut dengan ....
  - A. kronik
  - B. sinkronik
  - C. diakronik
  - D. kronologi
  - E. anakronisme
7. Hubungkan antara ilmu sejarah dengan manusia adalah ....
  - A. sejarah selalu membahas perilaku manusia.
  - B. manusia sebagai subjek dalam ilmu sejarah.
  - C. manusia sebagai objek dalam ilmu sejarah.
  - D. Ilmu sejarah membentuk kehidupan manusia.
  - E. Manusia sebagai subjek dan objek ilmu sejarah.
8. Mundurnya Presiden Soeharto pada 21 Mei 1998 menandai masa Orde Baru berakhir. Berakhirnya masa pemerintahan tersebut akibat dari munculnya banyak protes dari berbagai kalangan, termasuk mahasiswa. Peristiwa tersebut merupakan contoh nyata dari konsep sejarah ....
  - A. kronik
  - B. anakronisme
  - C. diakronik
  - D. kronologi
  - E. sinkronik





9. Dalam usaha menulis kembali peristiwa sejarah, maka penulis harus sangat berhati-hati dalam menulis priodesasi yang disuguhkannya. Hal ini memiliki tujuan untuk menghindari ketidakcocokan dengan zaman tertentu. Usaha tersebut dinamakan ....
- A. kronik
  - B. anakronisme
  - C. diakronik
  - D. Kronologi
  - E. sinkronik
10. Mengapa kita harus mempelajari konsep berpikir sejarah sebelum belajar ke materi selanjutnya?
- A. karena materi pertama yang disuguhkan dalam buku.
  - B. karena memiliki taraf materi yang lebih mudah dipahami.
  - C. karena memiliki materi yang paling sedikit dibanding lainnya.
  - D. karena memiliki materi yang paling akurat dibanding lainnya.
  - E. karena untuk memahami konsep dasarnya terlebih dahulu.

**Essai**

- 1. Apa perbedaan ruang dan waktu?
- 2. Mengapa konsep berpikir diakronis dijadikan sebagai konsep yang sering dipakai dalam ilmu sejarah?
- 3. Mengapa konsep sinkronik yang sering digunakan dalam ilmu-ilmu sosial dapat diterapkan dalam penulisan sejarah?





**Lembar Kerja  
Keterampilan I**

Perhatikan gambar-gambar dibawah ini!



Gambar 5. Serangan Oemoem 1 Maret  
Sumber: <https://kihermawanpoerbocari-to.wordpress.com/2016/08/25/peristiwa-kelam-serangan-umum-1-maret-di-yogyakarta/>



Gambar 6. Perobekan Bendera Belanda  
Sumber: [http://m.beritajatim.com/politik\\_pemerintahan/308212/surabaya\\_refleksi\\_perobekan\\_bendera\\_belanda\\_di\\_hotel\\_mojopahit.htm](http://m.beritajatim.com/politik_pemerintahan/308212/surabaya_refleksi_perobekan_bendera_belanda_di_hotel_mojopahit.htm)

Pilihlah 1 gambar diatas, untuk dianalisis konsep berpikir sejarah ruang, waktu, kronologi, diakronik dan sinkroniknya. Setelah sudah memilih peristiwa, maka buatlah *mind mapping* mengenai peristiwa tersebut dalam konsep berpikir sejarah yang telah disebutkan tadi ke dalam kertas gambar berukuran A4. Hiaslah *mind mapping*mu dengan sekreatif mungkin!



**SEMANGAT MENERJAKAN!!**



BAB  
II

KONSEP BERPIKIR SEJARAH  
PERUBAHAN DAN BERKELANJUTAN

Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Dasar

- |   |   |
|---|---|
| 3.2. Memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah. | 4.2. Menyajikan hasil penerapan konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam peristiwa sejarah dalam bentuk tulisan atau bentuk lain. |
|---|---|

Indikator Pencapaian  
Kumulatif (IPK)

Indikator Pencapaian Kumulatif (IPK)

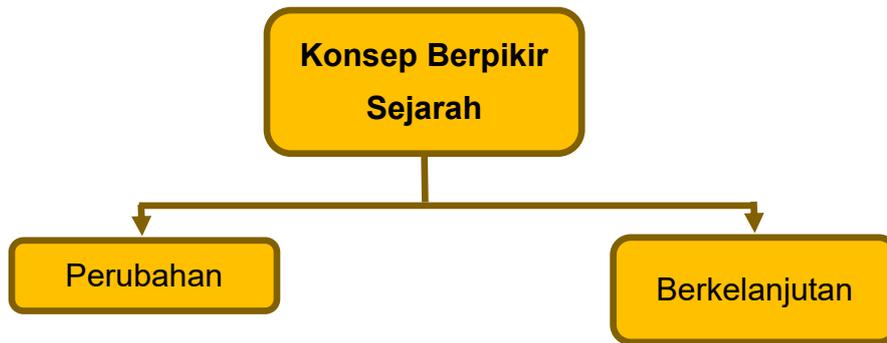
- |   |  |
|---|--|
| 3.2.1. Membaca konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah       | 4.2.1. Mengolah informasi mengenai konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah              |
| 3.2.2. Merinci konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah       | 4.2.2. Menerapkan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah dalam suatu peristiwa sejarah |
| 3.2.3. Menggambarkan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah |  |
| 3.2.4. Menganalisis konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah  |  |

Tujuan Kegiatan  
Pembelajaran

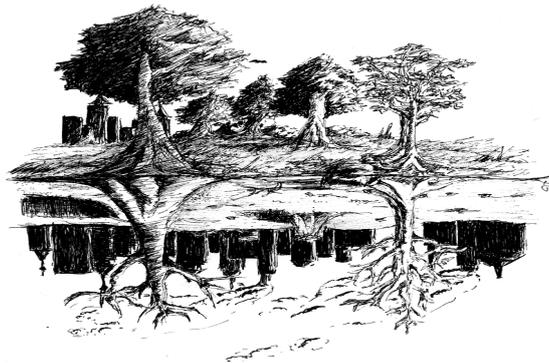
Melalui pembelajaran ini, diharapkan peserta didik dapat memahami dan menerapkan konsep berpikir perubahan dan berkelanjutan dalam peristiwa sejarah dalam bentuk tulisan atau bentuk lain yang mengandung **sikap penuh religius, kejujuran, teliti, disiplin, tanggung jawab, kerja keras dan menerima pendapat orang lain.**



## Peta Konsep



Konsep berpikir perubahan dan berkelanjutan dalam sejarah pada dasarnya sangatlah berkaitan dengan konsep berpikir waktu yang telah dijelaskan pada kegiatan pembelajaran 1 (pertama). Adapun penjelasannya sebagai berikut.



Gambar 7. Ilustrasi Kehidupan lama dan masa mendatang

Sumber: <http://www.balairungpress.com/2017/09/pembangunan-berkelanjutan-vis-vis-antroposen/>

### A. Konsep Berpikir Perubahan dalam Sejarah

Adapun konsep berpikir perubahan yang terdapat dalam ilmu sejarah diantaranya adalah sebagai berikut.

- Dalam Siska (2015: 42): perubahan merupakan peristiwa perkembangan dalam kehidupan masyarakat yang terjadi secara besar-besaran dalam waktu relatif singkat. Pengaruh berasal dari luar. Walaupun demikian, perubahan dalam sejarah bisa saja terjadi secara singkat atau lama. Ciri khusus dari perubahan adalah mewujudkan segala hal baru yang berbeda dari sebelumnya.
- Contoh perubahan secara singkat: pergerakan kemerdekaan di dalam masyarakat Indonesia 1945 dan reformasi 1998 yang menurunkan presiden Soeharto selaku presiden Republik Indonesia yang telah menjabat selama 32 tahun.





- Contoh perubahan secara lambat: perkembangan sistem kehidupan manusia pra aksara yang yang bermula dari *food gathering* menjadi *food producing*. Dimana kehidupan manusia purba yang awalnya hanya berupa bercocok tanam dan berburu sampai pada mulai mengenalnya pertanian dan peternakan secara tradisional yang nantinya berkembang lagi dengan menggunakan peralatan lebih modern dan bahan-bahan kimia.

### **B. Konsep Berpikir Berkelanjutan dalam Sejarah**

Adapun konsep berpikir berkelanjutan yang terdapat dalam ilmu sejarah diantaranya adalah sebagai berikut.

- Dalam Siska (2015: 43): berkelanjutan juga dapat disebut sebagai berkesinambungan. Berkelanjutan/berkesinambungan sangat erat dengan adanya pengadopsian suatu peraturan lama dalam kehidupan masyarakat yang baru. Oleh sebab itulah dapat terlihat jika suatu peristiwa sejarah tidak dapat berdiri sendiri. Karena peristiwa sejarah akan berkaitan dengan peristiwa-peristiwa lainnya.
- Contoh: adanya pengadopsian peraturan mengenai undang-undang pokok agraria yang sebenarnya sudah ada sejak masa kolonialisme Inggris yang mengatur mengenai beberapa tanah yang tidak dapat dimiliki oleh orang-orang keturunan bangsa asing yang masih diberlakukan di beberapa wilayah Indonesia, termasuk Yogyakarta.

### **C. Konsep Periodisasi dalam Sejarah**

- Dalam Rachmawati (2016: 5) disebutkan bahwa periodisasi berasal dari bahasa Yunani yakni *periode* yang berarti “babak”, “masa”, atau “zaman”. Oleh sebab itulah dalam pembelajaran sejarah, periodisasi merupakan pengelompokan masa dalam peristiwa sejarah. Pengelompokan tersebut didasari dengan permasalahan yang sama.
- Contoh: pembagian masa dalam sejarah Indonesia adalah: sejarah pra aksara, sejarah Hindu-Buddha, sejarah Islam, sejarah kolonial, sejarah pergerakan nasional, sejarah kemerdekaan Indonesia, Orde lama, Orde baru, reformasi.



### Latihan Soal II

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Konsep berpikir sejarah yang berkaitan dengan terjadinya peristiwa sejarah yang dapat terjadi secara cepat atau lambat disebut ....
2. Salah satu contoh konsep berpikir sejarah yang berkaitan dengan terjadinya peristiwa sejarah yang dapat terjadi secara cepat adalah ....
3. Konsep berpikir sejarah yang berkaitan dengan pembabagan waktu disebut ....
4. Konsep berpikir sejarah yang menggunakan konsep mengadopsi konsep dari masa lalu disebut ....
5. Contoh dari konsep mengadopsi tersebut adalah ....

#### Pilihan jawaban

- A. konsep sinkronik
- B. Konsep berkelanjutan
- C. konsep perubahan
- D. presiden tetap menjadi pemimpin pemerintahan
- E. periodisasi
- F. revolusi hijau di Indonesia
- G. perkembangan teknologi



**SEMANGAT MENERJAKAN!!**





### Tes Formatif II

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan rinci!

1. Mengapa sejarah membutuhkan konsep berpikir berkelanjutan dalam merekonstruksi kembali peristiwa sejarah?
2. Bagaimana dampak konsep perubahan dalam pembelajaran sejarah?
3. Mengapa kita perlu mempelajari konsep berpikir periodisasi?

### Lembar Kerja Keterampilan II

**Buatlah cerpen yang berkaitan dengan konsep berpikir perubahan dan berkelanjutan dari bayi sampai saat ini! Tunjukkan di mana letak konsep perubahan dan berkelanjutannya didalam cerpen tersebut!**

(Minimal 2 halaman dengan jenis font times new roman, spasi 1,5, ukuran 12, pada kertas A4).



**SEMANGAT MENERJAKAN!!**



## BAB III

# MASYARAKAT INDONESIA MASA PRAAKSARA

### Kompetensi Dasar (KD)

#### Kompetensi Dasar

- |   |   |
|---|---|
| <p>3.3. Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu).</p> | <p>4.3. Menyajikan informasi mengenai kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu) dalam bentuk tulisan.</p> |
|---|---|

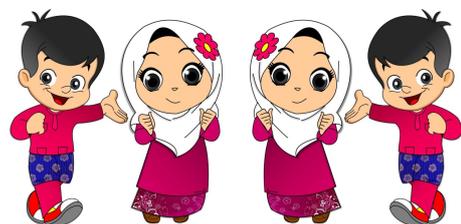
### Indikator Pencapaian Komulatif (IPK)

#### Indikator Pencapaian Komulatif (IPK)

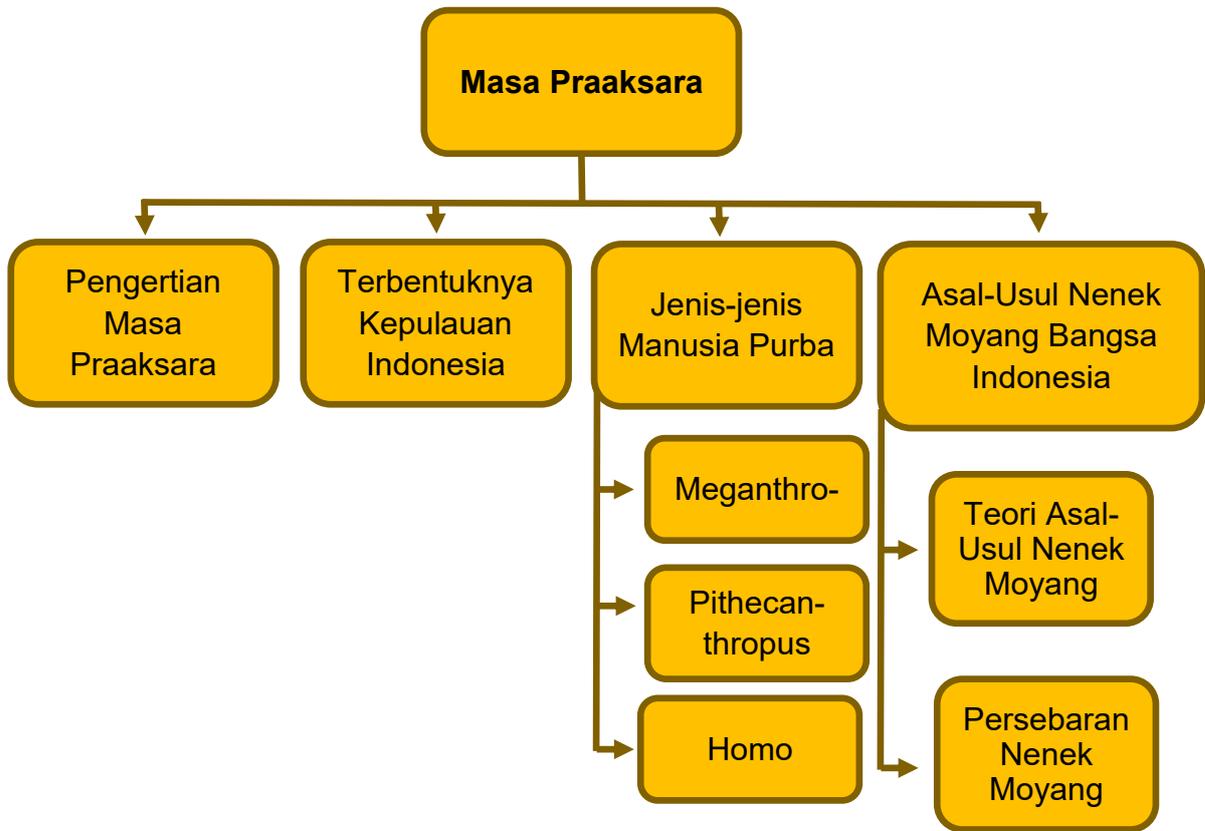
- |  |  |
|--|--|
| <p>3.2.1. Membaca konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah</p> <p>3.2.2. Merinci konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah</p> <p>3.2.3. Menggambarkan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah</p> <p>3.2.4. Menganalisis konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah</p> | <p>4.2.1. Mengolah informasi mengenai konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah</p> <p>4.2.2. Menerapkan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah dalam suatu peristiwa sejarah</p> |
|--|--|

### Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Melalui pembelajaran ini, diharapkan peserta didik dapat memahami dan menganalisis proses kehidupan masa pra aksara masyarakat Indonesia dalam bentuk tulisan atau bentuk lain dengan **sikap penuh religius, kejujuran, teliti, disiplin, tanggung jawab, kerja keras dan menerima pendapat orang lain.**

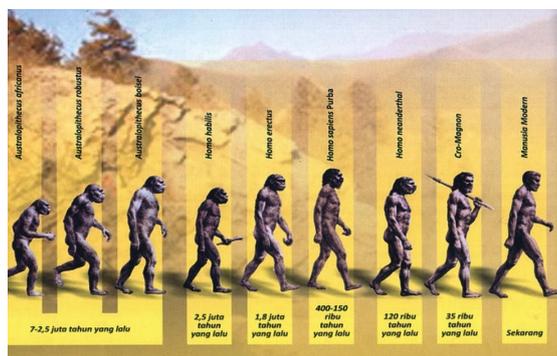


Peta Konsep



**A. Pengertian Praaksara**

Dalam Rachmawati (2016: 13) disebutkan bahwa pra aksara berasal dari kata *pra* yang berarti “sebelum” dan *aksara* yang berarti “tulisan”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa praaksara merupakan masa dimana masyarakat Indonesia belum mengenal adanya tulisan.



Gambar 8. Jenis-jenis manusia purba

Sumber: <http://aiditya.blogspot.com/2017/12/perkembangan-manusia-purba.html>





## B. Proses Terbentuknya Kepulauan Indonesia

Berdasarkan ilmu geologi dalam Herimanto (2012: 1) disebutkan bahwa tahapan terbentuknya bumi diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Zaman Archaikum (Azoikum): zaman tertua yang berlangsung 2500 juta tahun yang lalu. Bumi masih sangat panas.
2. Zaman Palaeozoikum: zaman kehidupan tua atau primer yang berlangsung sekitar 340 juta tahun yang lalu. Iklim bumi sangat labil (mudah berubah-ubah dengan curah hujan tinggi). Sudah dihuni makhluk hidup bersel satu (mikro organisme), seperti ikan, amfibi, dan reptil dan tumbuhan paku
3. Zaman Mesozoikum: zaman sekunder atau kehidupan kedua yang berlangsung sekitar 140 juta tahun yang lalu. Suhu masih berubah-ubah, sungai besar dan danau banyak yang kering dan berlumpur. Muncul tumbuhan dan hewan berukuran besar.
4. Zaman Neozoikum: terbagi menjadi 2, pembabagan pertama adalah masa tersier yang berlangsung 60 juta tahun yang lalu, pada masa ini berkembang jenis binatang menyusui seperti primata. Sedangkan pembabagan kedua adalah masa kuartar yang dibedakan menjadi 2 zaman lagi. Masa ini sangatlah penting bagi perkembangan kehidupan manusia. Adapun kedua zaman didalam masa kuartar adalah masa Pleistosen yang disebut juga Dilluvium atau Glasial (Es) (berlangsung sekitar 600.000 tahun yang lalu, ciri khasnya ditemukan jenis manusia Pithecantropus dan Homo). Pada zaman ini terjadi pencairan gletser es dari kutub dan cuaca sangat ekstrim. Zaman kedua adalah holosin (berlangsung sejak 25000 tahun yang lalu dan terus berkembang sampai sekarang). Pada zaman ini muncul manusia homo sapiens.

Berdasarkan ilmu geologinya, kepulauan Indonesia tercipta akibat adanya pergeseran lempeng bumi akibat gerakan tektonik di dalam bumi. Proses tersebut terjadi pada Masa Mesozoikum hingga Pleistosen akhir. Indonesia terbentuk akibat pergerakan lempeng Eurasia, Pasifik dan Indo-Australia.

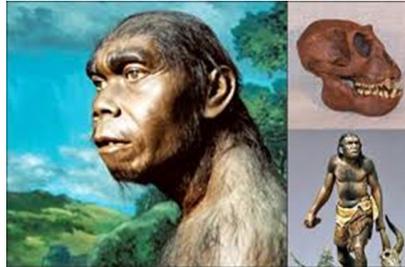
### MANUSIA PRAAKSARA





### C. Jenis Manusia Pra Aksara di Indonesia

#### 1. *Meganthropus paleojavanicus*

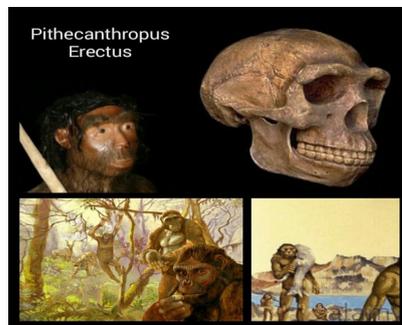


Gambar 9. Manusia *Meganthropus paleojavanicus*

Sumber: <https://seputarilmu.com/2020/02/meganthropus-paleojavanicus.html>

Manusia praaksara tertua di Indonesia, ditemukan oleh von Koenigswald di daerah Sangiran. Jenis manusia purba ini merupakan manusia purba raksasa dari Jawa. Adapun ciri-cirinya adalah: 1) hidup sekitar 2 juta hingga 1 juta tahun yang lalu, 2) memiliki badan tegap dan rahang kuat, 3) memiliki tonjolan kening dan belakang kepala yang kuat, 4) tidak memiliki dagu, 5) hidup dengan mengumpulkan makanan, dan 5) pemakan tumbuh-tumbuhan dan umbi-umbian.

#### 2. *Pithecanthropus erectus*



Gambar 10. Manusia *Pithecanthropus erectus*

Sumber: <https://zonapenemuan.blogspot.com/2018/06/pithecanthropus-erectus.html>

Manusia purba ini ditemukan Eugene Dubois di daerah Trinil, Jawa Timur tahun 1891. Manusia purba *pithecanthropus erectus* dikenal sebagai manusia kera yang berjalan tegak. Adapun ciri-cirinya adalah: 1) hidup 1 juta sampai 70.000 tahun yang lalu, 2) tinggi badan sekitar 165-170 cm, 3) berat badan mencapai 100kg, 4) volume otak rata-rata 900 cc, 5) berbadan tegap yang memiliki tengkuk besar dan kuat, 6) rahang bawah dan tulang pipi yang kuat, 7) memiliki kening dan tonjolan belakang yang kuat, dan 8) sudah mulai mengolah makanan dan memakan daging,



## 2. Homo



Gambar 11. Manusia *Homo Floresiensis*

Sumber: <https://seputarilmu.com/2020/02/meganthropus-paleojavanicus.html>

Manusia jenis homo merupakan manusia purba yang paling cerdas dibandingkan manusia purba lainnya. Hal ini karena memiliki volume otak lebih besar. Di Indonesia sendiri terdapat jenis *homo soloensis* yang ditemukan oleh Ter Haar dan W. F. F. Oppenorth di desa Ngandong, Begawan Solo, Jawa Tengah pada tahun 1931-1933. Manusia purba ini diperkirakan hidup antara 900.000-300.000 tahun lalu dengan volume otak 1.000-1.200 cc.

Selain itu ditemukan juga *homo wajekensis* yang ditemukan oleh B. D. van Rietschoten di desa Wajak, Tulungagung, Jawa Timur pada tahun 1889. Manusia homo yang satu ini diperkirakan hidup antara 40.000-25.000 tahun yang lalu dengan tinggi badan 130-210 cm. Manusia purba terakhir adalah *homo floresiensis* yang diperkirakan memiliki tinggi maksimal 106 cm dengan volume otak 380 cc. Oleh sebab itulah manusia purba ini disebut manusia hobbit. Kerangkanya ditemukan di Liang Bua, Manggaai, Pulau Flores 2003.

### D. Asal-Usul Nenek Moyang Bangsa Indonesia

Asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia belum diketahui secara pasti. Oleh sebab itulah muncul banyak teori yang bermunculan. Adapun teori-teori tersebut adalah sebagai berikut.

#### 1. Teori out of Afrika

Diungkapkan oleh Harry Tuman yang diperkuat Herawati Sudoyo. Teori ini memiliki keterkaitan dengan *homo sapiens* yang masuk ke Indonesia dari wilayah Afrika sekitar 60.000 tahun yang lalu. Adapun kebudayaan yang dibawa berawal dari adanya berburu dan meramu sampai zaman dikenalnya berbagai teknologi perbintangan, pelayaran, seni dan peralatan manusia.





2. *Teori out of Taiwan*

Sama seperti *teori out of Afrika*, teori ini diungkap oleh Harry Tuman yang di kuatkan oleh Herawati Sudoyo. Dalam teori ini diperkirakan bangsa Indonesia datang dari Taiwan dengan kedatangan awal di Sulawesi dan juga Kalimantan sekitar 3000–4000 tahun yang lalu. Adapun kebudayaan yang dibawa adalah budaya neolitik (kehidupan yang menetap dan domestikasi hewan serta tanaman).

2. Teori Nusantara

Menurut Rachmawati (2016: 23) disebutkan bahwa bangsa Indonesia berasal dari wilayah Indonesia itu sendiri. Teori ini diungkapkan oleh Muhammad Yamin. Menurutnya penemuan fosil dan artefak paling lengkap berada di Indonesia. Oleh sebab itulah, manusia purba dari Indonesia ini yang melakukan penyebaran ke wilayah-wilayah lainnya.

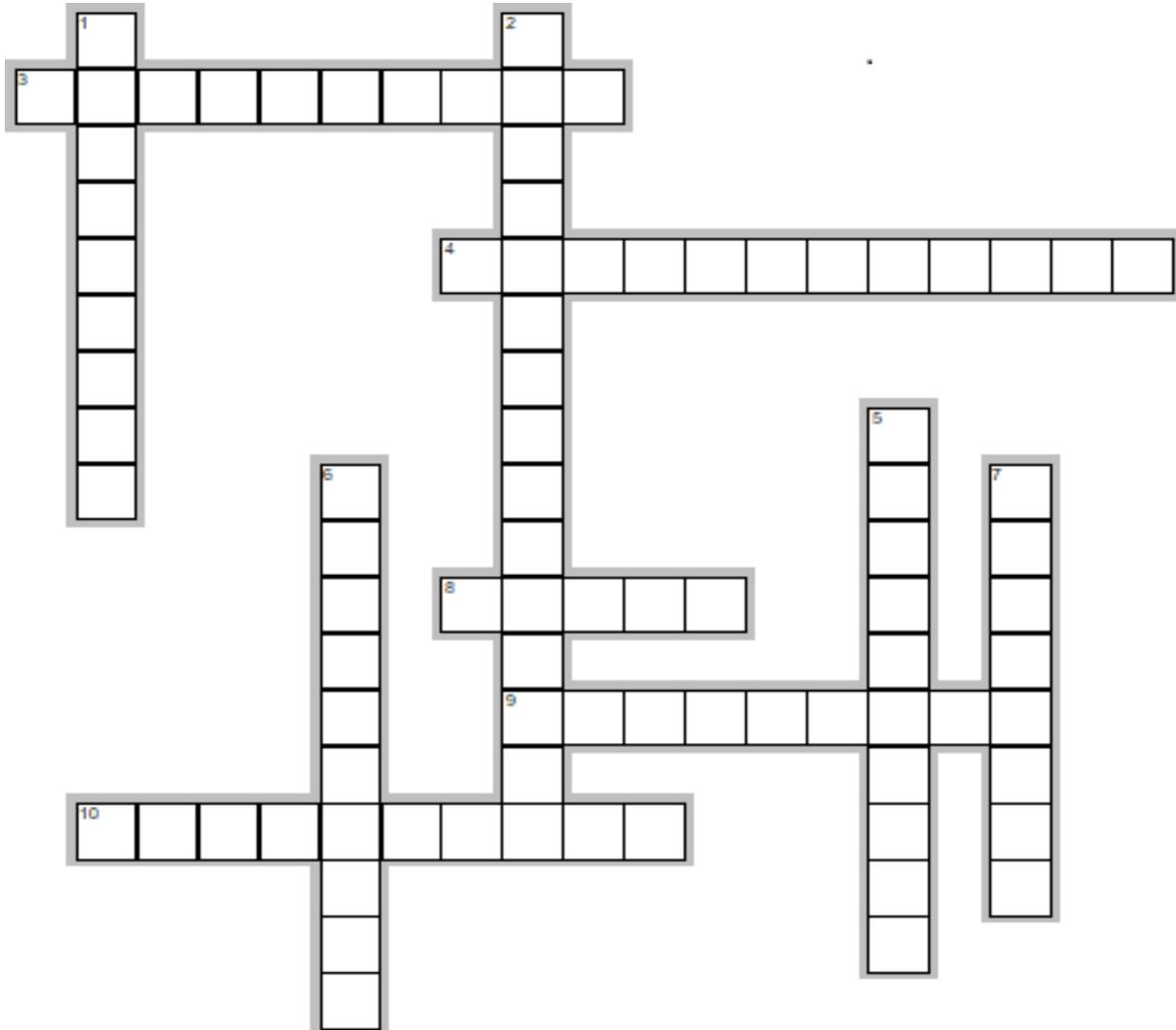
C. Persebaran Nenek Moyang Bangsa Indonesia

Proto Melayu	Deutro Melayu	Melanesoid	Negrito dan Weddid
Diperkirakan dari China bagian Selatan.	Berasal dari Indo-china bagian Utara.	Tersebar di lautan Pasifik.	Datang Sebelum Proto maupun Deutro Melayu.
Ciri: rambut lurus, kulit kuning kecoklat-coklatan, dan bermata sipit.	Ciri: hampir mirip Proto Melayu.	Ciri: berkulit hitam, rambut keriting, hidung lebar, bibir tebal.	Ciri: berkulit hitam, rambut keriting ukuran badan pendek, hidung lebar dan mata bundar.
Wilayah di Indonesia: Sumatera Utara, Kalimantan Barat, dan Sulawesi Barat.	Wilayah Indonesia: Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Jawa, dan Nusa Tenggara Timur.	Wilayah Indonesia: Papua Barat, Ambon, Maluku Utara, dan Nusa Tenggara.	Wilayah Indonesia: Palembang dan Jambi, Siak dan Sulawesi Tenggara.
Suku bangsa: Batak, Dayak, Toraja, Alas, dan Gayo.	Suku bangsa: Seluruh kepulauan di Indonesia kecuali Pulau Papua dan sekitarnya.	Suku bangsa: Papua.	Suku bangsa: Kubu, Sakai, Toala, Tokea, dan Tomuna.
Membawa Peradaban: Jaman Batu.	Membawa Peradaban: perkakas dan senjata besi (Kebudayaan Dongson).	Membawa Peradaban: Berburu dan Meramu.	Membawa Peradaban: kehidupan pertama di Indonesia.





**Latihan Soal III**



**Across**

3. Suku bangsa yang datang sebelum Proto dan Deutro Melayu.
4. Manusia raksasa di Jawa.
8. Suku bangsa yang membawa kebudayaan zaman batu.
9. Belum mengenal tulisan.
10. Manusia hobit dari Indonesia.

**Down**

1. Masa ditemukannya kerangka manusia purba.
2. Manusia kera.
5. Manusia cerdas.
6. Masa awal terbentuknya kepulauan Indonesia.
7. Pencetus teori Nusantara.



**Tes Formatif III**

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Penamaan pra sejarah pada perkembangannya mengalami perubahan menjadi praaksara. Mengapa menggunakan kata praaksara?
  - A. Karena menggambarkan kondisi masyarakat yang belum mengenal tulisan.
  - B. Karena menggambarkan kondisi masyarakat yang masih sangat sederhana.
  - C. Karena menggambarkan kondisi masyarakat yang belum mengenal bahasa.
  - D. Karena menggambarkan kondisi masyarakat yang tidak menerima teknologi.
  - E. Karena menggambarkan kondisi masyarakat yang belum ada peristiwa sejarah.
2. Masa Azoikum merupakan kondisi pembentukan bumi awal. Mengapa pada masa itu belum ditemukannya binatang dan tumbuhan?
  - A. Karena tanah masih berbentuk lumpur tanpa unsur hara yang subur.
  - B. Karena belum diciptakannya binatang dan tanaman oleh Allah SWT.
  - C. Karena masih memiliki suhu panas yang ekstrim di lapisan kulit bumi.
  - D. Karena kualitas air dan oksigen yang tidak sebegitu baik kehidupan saat ini.
  - E. Karena permukaan bumi yang masih berupa batuan terjal di sudut bumi.
3. Masa kemunculan berbagai binatang dan tumbuhan berukuran raksasa disebut dengan masa ....
  - A. Azoikum.
  - B. Mesozoikum.
  - C. Tersier.
  - D. Neozoikum.
  - E. Paleozoikum.
4. Kepulauan Indonesia terbentuk akibat dari adanya lempeng tektonik yang memisah. Adapun kelompok lempeng yang benar adalah ....
  - A. Eurasia, Pasifik, dan Mediterania.
  - B. Pasifik, Indo-Australia, dan Mediterania.
  - C. Eurasia, Pasifik, dan Australia.
  - D. Mediterania, Indo-Australia, dan Eurasia.
  - E. Pasifik, Indo-Australia dan Eurasia.





5. *Meganthropus paleojavanicus* merupakan manusia purba yang paling tua diantara manusia purba lainnya. Kualifikasi tersebut berdasarkan ....
- pertama kali ditemukan di Indonesia.
  - bentuk kerangka yang tidak utuh.
  - kerangka yang sudah mulai rapuh.
  - lapisan tanah ditemukannya kerangka.
  - bentuk kerangka yang besar.
6. Perhatikan ciri-ciri manusia purba berikut ini!
- ditemukan B. D. van Rietschoten
  - ditemukan di Wajak, tulungagung, Jawa Timur,
  - tinggi badan 130-210 cm.
  - hidup antara 40.000-25.000 tahun lalu
- Berdasarkan ciri-ciri tersebut, dimiliki pada manusia purba ....
- Homo floresiensis*.
  - Pithecanthropus*.
  - Meganthropus*.
  - Homo wajakensis*
  - Homo soloensis*.
7. Bangsa Proto-Melayu dating ke Indonesia sekitar tahun 1500-500 SM dan menjadi nenek moyang bangsa Indonesia dalam suku ....
- Jawa.
  - Bugis.
  - Toraja.
  - Sunda.
  - Minang.
8. Menurut Muhammad Yamin, nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari wilayah Indonesia itu sendiri. Hal ini didukung dengan alasan ....
- mengikuti migrasi beberapa kelompok.
  - memiliki rumpun bahasanya sendiri.
  - terdapat ciri khas peninggalan sendiri.
  - kenampakan alam yang sulit dijangkau.
  - banyak ditemukan fosil dan artefak.





9. Suku bangsa yang datang setelah Proto-Melayu dan Deutro-Melayu adalah ....
  - A. Wedoid.
  - B. Melanesoid.
  - C. Melayu Muda.
  - D. Melayu Tua.
  - E. Melayu.
10. Asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia yang diperkirakan datang sekitar 60.000 tahun lainnya menjelaskan mengenai ....
  - A. teori out of Afrika.
  - B. teori out of Taiwan.
  - C. teori Nusantara.
  - D. teori out of Yunan
  - E. teori Melayu.

Soal Esai!

1. Hikmah apa yang didapatkan setelah mempelajari kegiatan pembelajaran 3 ini?
2. Bagaimana saudara menyikapi adanya kesimpang siuran asal-usul nenek moyang ditilik dari berbagai teori yang muncul?

### Lembar Kerja Keterampilan III

Buatlah kliping menggunakan foto yang dicari dalam laman internet dengan keterangan singkat dalam kertas hvs ukuran A4 (minimal 5 suku bangsa yang ada di Indonesia) yang dikaitkan dengan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia!



## BAB IV

# CORAK KEHIDUPAN DAN KEBUDAYAAN MANUSIA PRAAKSARA

### Kompetensi Dasar (KD)

#### Kompetensi Dasar

- |   |  |
|---|--|
| <p>3.4. Memahami hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat.</p> | <p>4.4. Menyajikan hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat dalam bentuk tulisan.</p> |
|---|--|

### Indikator Pencapaian Komulatif (IPK)

#### Indikator Pencapaian Komulatif (IPK)

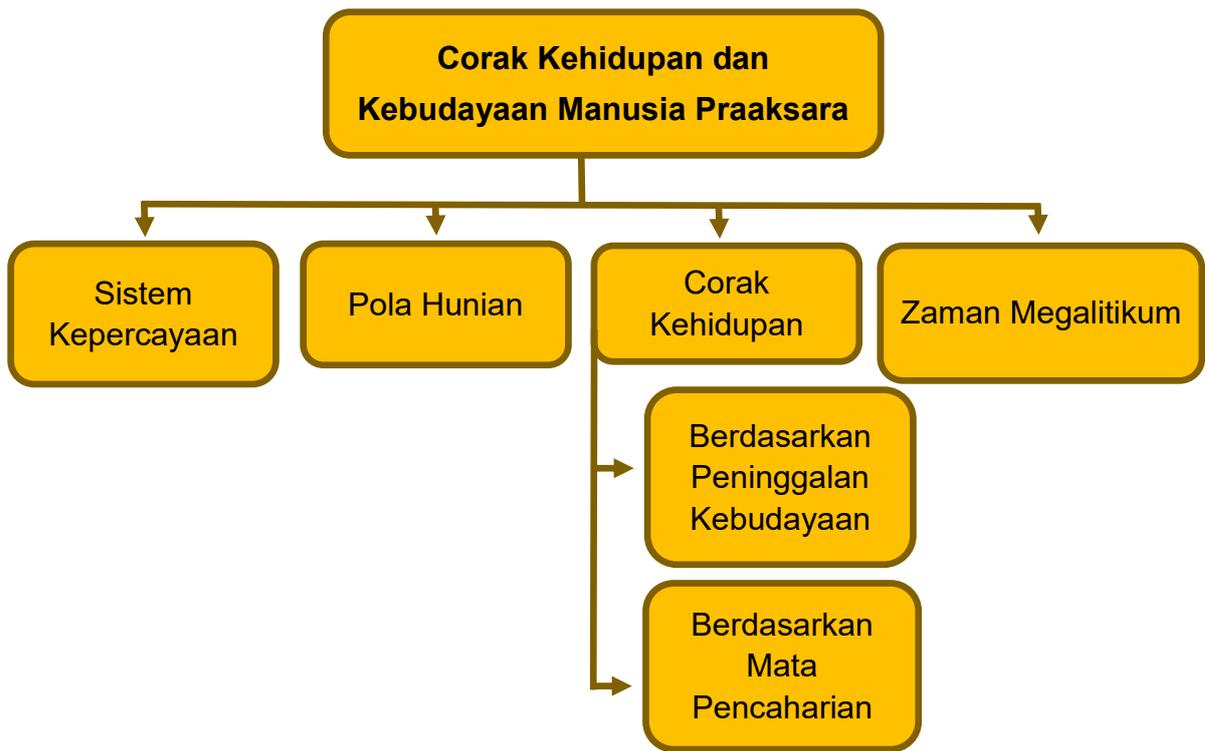
- |  |  |
|--|--|
| <p>3.4.1. Mengidentifikasi hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat</p> <p>3.4.2. Merinci hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat</p> <p>3.4.3. Mengklasifikasikan hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat</p> <p>3.4.4. Menelaah hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat</p> | <p>4.4.1. Mengolah informasi mengenai hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat dalam bentuk tulisan</p> <p>4.4.2. Membuat kliping mengenai hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat dalam bentuk tulisan</p> |
|--|--|



### Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Melalui pembelajaran ini, diharapkan peserta didik dapat memahami dan menganalisis proses kebudayaan masa pra aksara masyarakat Indonesia dalam bentuk tulisan atau bentuk lain dengan **sikap penuh religius, kejujuran, teliti, disiplin, tanggung jawab, kerja keras dan menerima pendapat orang lain.**

Peta Konsep



A. Sistem Kepercayaan



Gambar 12. Sistem Kepercayaan Totemisme

Sumber: <https://majalahpendidikan.com/pengertian-animisme-dinamisme-politeisme-monoteisme-dan-henoteisme/>.

Dalam Gunawan (2017: 49) sistem kepercayaan manusia purba ada 3, yakni totemisme (manusia purba percaya bahwa dewa menjelma sebagai hewan yang mereka sucikan), dinamisme (manusia purba percaya bahwa dewa menjelma menjadi benda-benda yang mereka agungkan, dan animisme (manusia purba percaya bahwa roh nenek moyang menjaga mereka dalam segala keadaan zaman praaksara. Pada sistem kuburnya, manusia purba menggunakan kubur batu yang biasanya dihiasi gambar kapal. Adapun benda-benda peninggalannya adalah dolmen (meja batu untuk tempat sesaji/kursi ketua suku), menhir (kaki meja batu untuk mengikat kurban), sarkofagus (peti batu), dan batu. Gambar tersebut menjelaskan adanya penggambaran mengenai akan berlabuhnya roh nenek moyang ke nirwana (surga).



## B. Pola hunian manusia



Gambar 13. Pola hunian gua manusia purba

Sumber: <https://tipsmanuals.blogspot.com/2019/03/corak-kehidupan-masyarakat-masa-pra.html>

Dalam Gunawan (2017: 46) Pola hunian manusia purba dibagi menjadi dua macam, hal ini diidentifikasi dengan perkembangan zaman yang mereka lalui. Bagian pertama pola hunian selalu berada di hilir sungai. Hal ini disebabkan karena mudahnya mereka dalam mendapatkan sumber daya makanan untuk keberlangsungan kehidupan. Bagian kedua pola hunian manusia purba pasti berada di alam terbuka. Hal ini dikarenakan belum memahaminya mereka tentang pola hunian bangunan seperti sekarang. Pada umumnya manusia purba hanya mengandalkan alam semata.

## C. Corak Kehidupan Masa Praaksara

Corak kehidupan masa praaksara, dilalui manusia purba dengan berbagai perkembangannya. Adapun perkembangan tersebut dibagi menjadi berdasarkan peninggalan kebudayaan yang ada dan berdasarkan mata pencaharian penduduk sebagai berikut.

1. Berdasarkan benda peninggalan kebudayaan
  - a. Paleolitikum atau Zaman Batu Tua



Gambar 14. Kapak Perimbas, Alat-alat dari Tulang, *Flakes*, Kapak Genggam

Sumber: <https://tipsmanuals.blogspot.com/2019/03/corak-kehidupan-masyarakat-masa-pra.html>



Merupakan periode awal kehidupan manusia praaksara. Ciri-ciri benda kebudayaannya: alat terbuat dari batu kasar, belum dihaluskan sebagian atau kedua sisinya. Benda-bendanya terbagi dalam 1) kebudayaan Ngandong (berupa alat serpih batu atau *flakes* yang ditemukan di Ngandong, Jawa Tengah) dan 2) kebudayaan Pacitan (berupa kapak genggam, kapak perimbas, alat penetak, dan alat serpih).

b. Mesolitikum atau Zaman Batu Menengah



Gambar 15. Kapak Perimbas, Alat-alat dari Tulang, *Flakes*, Kapak Genggam

Sumber: <https://pelajaransekolahdi.blogspot.com/2018/03/kebudayaan-kjokkenmoddinger>

Ciri-ciri alatnya adalah: terbuat dari batu yang mulai dihaluskan pada sebagian sisi atau kedua sisinya. Contoh bendanya adalah kapak genggam Sumatera dan alat serpih yang ditemukan di NTT dan Sulawesi Selatan. Pada masa ini ditemukan adanya kehidupan di pesisir pantai dan gua yang cukup menarik. Hal ini dikarenakan ditemukannya kebudayaan Abris Sous Rouche (berbagai benda-benda peninggalan manusia yang masih tertinggal di gua-gua yang diyakini sebagai tempat tinggal mereka) dan Kjokkemodding-er (tumpukan sampah dapur yang terdiri dari tumpukan kulit kerang dan kulit siput).

c. Neolitikum atau Zaman Batu Muda



Gambar 16. Kapak Lonjong, Gerabah, Perhiasan, dan Kapak Persegi

Sumber: <http://www.antotunggal.com/2019/01/12-peninggalan-zaman-neolitikum-beserta.html#>



Ciri-ciri alatnya adalah: alat terbuat dari batu yang mulai dihaluskan pada kedua sisi benda. Hasil kebudayaan berupa kapak lonjong yang banyak ditemukan di Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan Bali. Pada masa ini, ditemukan kapak lonjong, perhiasan dari batu dan gerabah. Kebudayaan selanjutnya berupa kebudayaan kapak persegi yang peninggalannya berupa alat batu asahan dan kapak persegi. Teknologi manusia purba masa Neolitikum juga dianggap mengalami sebuah revolusi karena ditemukannya api.

Teknologi ini cukup menyita perhatian publik, karena adanya beberapa teori tentang pertama kalinya manusia purba mengenal teknologi api ini sendiri. Hal yang paling sering dibahas adalah cara manusia purba mendapatkan teknologi ini yang awalnya berupa fenomena alam petir hingga berkembang dari gesekan batu dan gesekan kayu. Usaha perkembangan ini disebut *trial*. Kegunaannya pun berkembang dari alat penghangat menjadi alat memasak.

#### d. Zaman Logam



Gambar 17. Peninggalan nekara, kapak corong dan perhiasan

Sumber: <https://suhupendidikan.com/zaman-logam/>

Teknologi terakhir adalah kebudayaan logam, khusus di Indonesia hanya mengenal adanya kebudayaan perunggu dan besi (alat yang ditemukan adalah nekara, moko, perhiasan dan kapak corong). Teknik yang digunakan pada masa praaksara ini masih digunakan sampai saat ini. Teknik tersebut ada 2, yakni sebagai berikut.

##### 1) *Bivalve* (teknik dua setangkup)

Cara menggunakan teknik ini dengan menangkupkan dua cetakan yang dibagian atasnya diberi lubang untuk menuangkan cairan logam. Ketika cairan logam sudah dingin, bagian atas dapat dibuka dan cetakan jadi. Oleh sebab itulah cetakan ini dapat digunakan berkali-kali.





2) *A cire perdue* (teknik cetak tuang)

Teknik ini diawali dengan pembuatan model cetakan dari lilin yang dilapisi tanah liat. Pada bagian atas dan bawah cetakan diberi lubang. Ketika sudah mengeras, tanah liat tersebut dipanaskan dengan api sehingga lilin mencair melalui lubang bawah. Setelah itu dari lubang atas, dituangkan cairan perunggu. Setelah dingin, cetakan tanah liat dapat dipecahkan, maka cetakan hanya dapat digunakan 1 kali saja.

2. Berdasarkan mata pencarian manusia praaksara

a. Masa Berburu dan Meramu



Gambar 18. Peninggalan

Sumber: <http://smansadehistory.blogspot.com/2017/09/kehidupan-masyarakat-awal-indonesia.html>

Pada masa ini, masyarakat praaksara masih bergantung pada alam. Oleh sebab itu untuk bertahan hidup mereka melakukan perburuan ataupun mengumpulkan makanan. Kehidupannya pun masih nomaden (berpindah-pindah) sesuai ketersediaan makanan di alam. Mereka biasanya tinggal di gua-gua dekat dengan sungai. Pembagian tugas pun sudah diajarkan pada masa ini, dimana kaum pria yang berburu dan kaum perempuan yang memasak. Masa ini, masyarakat praaksara juga sudah mengenal sistem kepercayaan dan pemimpin.

b. Masa Bercocok Tanam Tingkat Awal



Gambar 19. Manusia praaksara sedang berhuma

Sumber: <http://dompetinformasii.blogspot.com/2017/11/makalah-kehidupan-masa-praaksara-di.html>



Masa ini ditandai dengan perubahan sistem mata pencaharian dari berburu menjadi berhuma. Oleh sebab itulah ketergantungan pada alam mulai berkurang. Sistem mengolah tanah mereka dengan berhuma atau ladang berpindah. Perpindahan tersebut terjadi ketika lahan sudah dirasa tidak subur lagi. Dengan demikian, kehidupan mereka *semisedenter* (menetap dalam jangka waktu yang sementara).

c. Masa Bercocok Tanam Tingkat Lanjut



Gambar 20. Masa bercocok tanam tingkat lanjut

Sumber: <http://xiisiismansa.blogspot.com/2016/01/sejarah-peminatan-masa-bercocok-tanam.html>

Masa ini manusia praaksara sudah melakukan sistem tanam dengan sawah. Selain mengenal persawahan, pada masa ini manusia praaksara juga mengenal astronomi menggunakan rasi bintangnya untuk menentukan musim panen dan musim tanam. Mereka juga sudah mulai berdagang dengan cara barter. Oleh sebab itulah pemimpin dipilih berdasarkan tingkat kecerdasan.

d. Masa Perundagian



Gambar 21. Masa perundagian

Sumber: <http://sejarahhits.blogspot.com/2019/01/manusia-purba-pada-masa-perundagian.html>

Undagi sendiri berarti terampil, sehingga pada masa ini muncul golongan terampil dalam melakukan sesuatu. Contohnya ahli pembuat perhiasan, ahli pembuat peralatan dari logam, kayu, gerabah, dan lain sebagainya. Pada masa ini, sudah dikenal kehidupan yang menetap. Perdagangan yang terjadi pun sudah melakukan perdagangan antar pulau.



#### D. Megalitikum (Zaman Batu Besar)



Hachecour (kapak pendek)



Pipisan



Menhir



Punden Berundak-undak

Gambar 22. Peninggalan Kebudayaan Megalitikum

Sumber: <https://rumusguru.com/artefak-peninggalan-zaman-megalitikum/>

Sebenarnya masa ini bukanlah masa yang dapat dimasukkan ke dalam periodisasi masa praaksara di Indonesia. Hal ini karena peninggalan kebudayaannya terdapat hampir di setiap masa praaksara di Indonesia. Adapun benda-benda hasil kebudayaan megalitik adalah: dolmen (meja sesajen), menhir (tugu pemujaan), punden berundak (titian tangga menuju puncak tempat sesaji), sarkofagus (kubur batu), dan waruga (kubur batu dari daerah Minahasa, Sulawesi).

#### Latihan Soal IV

1. Contoh kebudayaan Ngandong masa Paleolitikum di Indonesia adalah ....
2. Masa Mesolitikum disebut juga dengan zaman ....
3. Kapak genggam Sumatera banyak ditemukan di wilayah ....
4. Ciri-ciri alat batu pada masa Neolitikum adalah ....
5. Sistem kepercayaan masyarakat praaksara adalah ....
6. Teknik pembuatan logam adalah ....
7. Meja sesajen pada masa batu besar adalah ....
8. Ciri khusus masa bercocok tanam tingkat awal adalah ....
9. Sistem perdagangan masa bercocok tanam tingkat lanjut adalah ....
10. Ciri khusus masa perundagian adalah ....



**SEMANGAT MENERJAKAN!!**





### Tes Formatif IV

Soal Esai!

1. Jelaskan secara singkat mengenai kepercayaan yang diyakini oleh manusia praaksara!
2. Mengapa masa kebudayaan megalitikum tidak dapat diperiodisasi dalam masa praaksara?
3. Sebutkan ciri-ciri peninggalan zaman batu muda (neolitikum)!
4. Mengapa cetakan *bivalve* dapat digunakan berkali-kali?
5. Bagaimana perkembangan pengenalan api yang dilalui oleh manusia praaksara?

### Lembar Kerja Keterampilan IV

Buatlah infografis mengenai peninggalan kebudayaan masa Paleolitikum dengan poin-poin sebagai berikut.

- Manusia purba: Pithecanthropus dan Meganthropus
- Benda-benda peninggalan: Flakes, Alat-alat tulang, alat serpih batu, dan kapak perimbas.
- Berlangsung kira-kira 600.000 tahun lalu, hidup nomaden, berburu dan mengumpulkan makanan, benda hasil kebudayaan berupa alat batu yang masih kasar, benda kebudayaan dibagi menjadi 2 (kebudayaan Ngandong dan kebudayaan Pacitan).

Jangan lupa mencantumkan gambar dan sumber gambarnya!



**SEMANGAT MENERJAKAN!!**



BAB  
V

TEORI MASUK DAN BERKEMBANGNYA  
HINDU-BUDDHA DI INDONESIA

Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Dasar

- |  |  |
|--|--|
| 3.5. Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia. | 4.5. Mengolah informasi tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan. |
|--|--|

Indikator Pencapaian  
Komulatif (IPK)

Indikator Pencapaian Komulatif (IPK)

- |  |   |
|--|---|
| 3.5.1. Membaca mengenai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia   | 4.5.1. Mengolah informasi tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia  |
| 3.5.2. Mencirikan teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia         | 4.5.2. Mengolah informasi mengenai pengaruh agama Hindu Buddha pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan |
| 3.5.3. Mengklasifikasikan teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia |   |
| 3.5.4. Menganalisis teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia       |   |

Tujuan Kegiatan  
Pembelajaran

Melalui pembelajaran ini, diharapkan peserta didik dapat memahami dan menganalisis proses kebudayaan masa pra aksara masyarakat Indonesia dalam bentuk tulisan atau bentuk lain dengan **sikap penuh religius, kejujuran, teliti, disiplin, tanggung jawab, kerja keras dan menerima pendapat orang lain.**



Peta Konsep



**A. Lahirnya Agama Hindu di India**

- Agama Hindu lahir akibat dari kedatangan bangsa Arya melalui celah Khyber (*Khybar Pass*) tahun 2000-1500 SM. Kedatangan tersebut membuat bangsa asli India (Dravida) terdesak dan akhirnya terdapat beberapa bangsa yang lari menjauh. Namun juga ada bangsa Dravida yang masih menetap dengan jumlah sedikit. Oleh sebab itulah muncul adanya pertemuan kebudayaan bangsa Arya dengan bangsa Dravida yang melahirkan sinkretisme.
- Sebelum bersatu, bangsa Arya dan bangsa Dravida menyembah banyak dewa (politeisme). Sebenarnya, bangsa Arya tidak menginginkan untuk memiliki campuran darah dengan bangsa Dravida. Oleh sebab itulah mereka menciptakan sistem kasta (Rachmawati, 2016: 33). Sistem kasta yang berlaku adalah golongan brahmana, ksatria, waisya dan sudra.



- Walaupun memuja banyak dewa (politeisme), agama Hindu memiliki 3 dewa utama yang diantaranya adalah Brahma (Sang Pencipta), Wisnu (Sang Pelindung), dan Siwa (Sang Perusak). Ajaran agama Hindu sendiri mengenal sistem karma dan reinkarnasi.
- Kitab suci agam Hindu adalah: Rigweda (berisi pemujaan dalam agama Hindu), Yajurweda (berisi pengetahuan suci tentang upacara pengorbanan), Samaweda (berisi irama dan lagu-lagu), dan Atarwaweda (berisi pengetahuan suci yang bermandaat di dunia).



Gambar 23. Gambaran Dewa Hindu-Buddha

Sumber: <https://kisikisisoaldanmateripelajaran319.blogspot.com/2017/02/5-teori-masuknya-agama-hindu-budha-ke.html>

## B. Lahirnya Agama Buddha di India

- Agama Buddha lahir di India sekitar abad ke-V SM. Tokoh yang menyebarkannya adalah Siddharta Gautama yang nantinya juga dipercayai sebagai dewa agama Buddha. Siddharta merupakan putera dari raja Sudhodana dari kerajaan Ashoka di Kapilawastu. Pada saat kelahirannya tahun 563 SM, ia diramalkan akan menjadi seorang petapa. Karena ia adalah calon penerus tahta, Sudhodana pun mulai risau dan berusaha menjauhkan Siddharta dengan kemiskinan, orang berpenyakit dan kemenderitaan. Namun ketika ia pergi keluar istana dan melihat ketiga hal yang dijauhkan tersebut. Oleh sebab itulah ia mulai iba dan meninggalkan istana, keluarga dan rakyatnya untuk melakukan pertapaan. Hingga akhirnya beliau melakukan semedi di bawah pohon Bodhi di Bodh Gaya. Hingga akhirnya ia mendapatkan pencerahan. Pada usia 35 tahun, Siddharta pun melakukan penyebaran ajarannya pertama kali di Sarnath.
- Agama Buddha berkembang menjadi dua aliran, yang diantaranya adalah Hinayana dan Mahayana. Tujuan utama Buddha Hinayana adalah menjadi *arahat* dan mencapai nirwana. Sedangkan Buddha Mahayana adalah menjadi bodhisatwa.
- Kitab suci agama Buddha disebut Tripitaka, yang diantaranya adalah Sutta Pitaka (berisi kumpulan khotbah Sang Buddha), Vinaya Pitaka (berisi peraturan-peraturan bagi biksu dan biksuni), dan Abidharma Pitaka (berisi filsafat, ilmu pengetahuan tentang tujuan, dan hakikat kehidupan manusia).



### C. Teori Penyebaran Hindu-Buddha di Indonesia

Teori penyebaran Hindu di Indonesia berdasarkan kasta yang menyebarkannya. Oleh sebab itulah, penamaan teori tersebut sama dengan penamaan kasta yang ada pada agama Hindu. Kecuali 1 teori yang berkaitan dengan peran masyarakat asli Indonesia. Lebih rincinya lagi teori penyebaran Hindu di Indonesia adalah sebagai berikut.

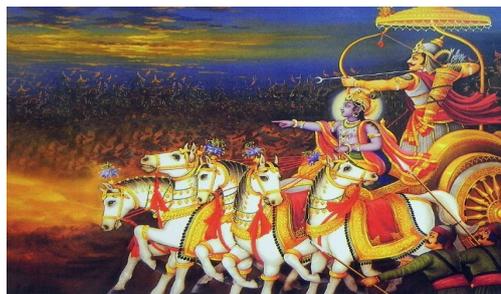
- Teori Brahmana



Sumber: <https://sumbersejarah1.blogspot.com/2018/10/teori-brahmana.html>

Teori tersebut sesuai dengan pendapat J.C. van Leur bahwa Hindunisasi di Kepulauan Indonesia disebabkan oleh peranan kaum Brahmana. Pendapat van Leur didasarkan atas temuan-temuan prasasti yang menggunakan bahasa Sansekerta dan huruf Pallawa. Bahasa dan huruf tersebut hanya dikuasai oleh kaum Brahmana. Selain itu adanya kepentingan dari para penguasa untuk mengundang para Brahmana India. Mereka diundang ke Asia Tenggara untuk keperluan upacara keagamaan. Seperti pelaksanaan upacara inisiasi yang dilakukan oleh para kepala suku agar mereka menjadi golongan ksatria. Pandangan ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Paul Wheatly bahwa para penguasa lokal di Asia Tenggara sangat berkepentingan dengan kebudayaan India guna mengangkat status sosial mereka.

- Teori Kesatria



Gambar 25. Gambaran Kesatria

Sumber: <https://sumbersejarah1.blogspot.com/2018/10/teori-ksatria.html>



Dalam kaitan ini R.C. Majundar berpendapat, bahwa munculnya kerajaan atau pengaruh Hindu di Kepulauan Indonesia disebabkan oleh peranan kaum ksatria atau para prajurit India. Para prajurit diduga melarikan diri dari India dan mendirikan kerajaan-kerajaan di Kepulauan Indonesia dan Asia Tenggara pada umumnya. Namun, teori Ksatria yang dikemukakan oleh R.C. Majundar ini kurang disertai dengan bukti-bukti yang mendukung. Selama ini belum ada ahli arkeolog yang dapat menemukan bukti-bukti yang menunjukkan adanya ekspansi dari prajurit-prajurit India ke Kepulauan Indonesia. Kekuatan teori ini terletak pada semangat petualangan para kaum ksatria.

- Teori Waisya

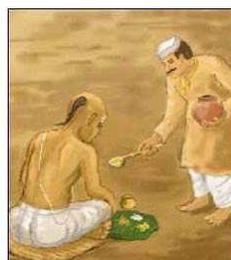


Gambar 26. Gambaran Golongan Waisya

Sumber: <https://dominorubrik.wordpress.com/2016/02/09/teori-waisya/>

Teori ini terkait dengan pendapat N.J. Krom yang mengatakan bahwa kelompok yang berperan dalam dalam penyebaran Hindu-Buddha di Asia Tenggara, termasuk Indonesia adalah kaum pedagang. Pada mulanya para pedagang India berlayar untuk berdagang. Pada saat itu jalur perdagangan ditempuh melalui Melalui lautan yang menyebabkan mereka tergantung pada musim angin dan kondisi alam. Bila musim angin tidak memungkinkan maka mereka akan menetap lebih lama untuk menunggu musim baik. Para pedagang India pun melakukan perkawinan dengan penduduk pribumi dan melalui perkawinan tersebut mereka mengembangkan kebudayaan India. Menurut G. Coedes, yang memotivasi para pedagang India untuk datang ke Asia Tenggara adalah keinginan untuk memperoleh barang tambang terutama emas dan hasil hutan.

- Teori Sudra



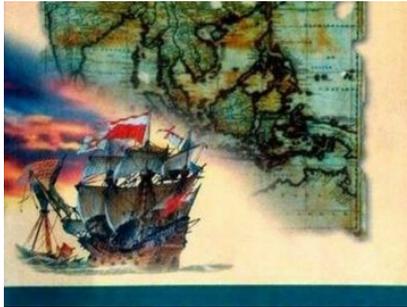
Gambar 27. Gambaran Sudra

Sumber: <https://safiraa.weebly.com/sejarah-indonesia/teori-masuk-dan-berkembangnya-hindu-buddha-di-indonesia>



Teori ini dikemukakan oleh van Feber. Teori ini menyatakan bahwa agama Hindu disebarluaskan oleh golongan sudra yang turut dalam kerajaan yang telah runtuh di India untuk mencari wilayah baru. Selain itu, terdapat pernyataan pula jika kaum sudra mampu menyebarkan di Indonesia dengan cara pergi diam-diam dari India untuk lepas dari kastanya. Karena kasta sudra merupakan kasta yang paling rendah.

- Teori Arus Balik



Gambar 28. Gambaran Ilustrasi Arus Balik

Sumber: <https://literacyaccessonline.com/kisah-maritim-nusantara-dalam-arus-balik/>

Teori ini lebih menekankan pada peranan bangsa Indonesia sendiri dalam proses penyebaran kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia. Artinya, orang-orang di Kepulauan Indonesia terutama para tokohnya yang pergi ke India. Di India mereka belajar hal ihwal agama dan kebudayaan Hindu-Buddha. Setelah kembali mereka mengajarkan dan menyebarkan ajaran agama itu kepada masyarakatnya. Pandangan ini dapat dikaitkan dengan pandangan F.D.K. Bosch yang menyatakan bahwa proses Indianisasi di Kepulauan Indonesia dilakukan oleh kelompok tertentu, mereka itu terdiri dari kaum terpelajar yang mempunyai semangat untuk menyebarkan agama Buddha. Kedatangan mereka disambut baik oleh tokoh masyarakat. Selanjutnya karena tertarik dengan ajaran Hindu-Buddha mereka pergi ke India untuk memperdalam ajaran itu. Lebih lanjut Bosch mengemukakan bahwa proses Indianisasi adalah suatu pengaruh yang kuat terhadap kebudayaan lokal.

Berbeda dengan Buddha yang tidak memiliki golongan kasta. Penyebaran ajaran Buddha disebarluaskan langsung oleh kelompok biksu/biksuni yang melakukan pelayaran ke berbagai penjuru dunia. Bagi penduduk yang tertarik mempelajarinya, maka mereka melakukan pelayaran ke India untuk belajar lebih dalam lagi. Ketika sudah menganggap ilmu mereka sudah siap untuk ditularkan dengan yang lainnya, maka mereka akan pulang dan menyebarkan ke sesama bangsa Indonesia.



## D. Perkembangan Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia

### 1. Kerajaan Kutai



Gambar 29. Peta Kerajaan Kutai Martadipura

Sumber: <http://inklusix.blogspot.com/2014/01/kerjaan-kutai-letak-peta-lokasi-dari.html>

- Berdiri sejak abad ke-IV M.
- Lokasi: sekitar daerah Muarakaman, tepian Sungai Mahakam, Kalimantan Timur.
- Kehidupan politik pemerintahan:
  - 1) Didirikan oleh Kudungga (seorang pemimpin suku pribumi setempat), sehingga belum mencerminkan corak Hindu. Beliau adalah raja pertama yang mengubah sistem pemerintahan menjadi kerajaan.
  - 2) Setelah Kudungga, Kutai dipimpin oleh Aswawarman (dianggap titisan matahari). Pada masa pemerintahannya, agama Hindu sudah mulai berkembang dan menguatkan corak kerajaan Kutai.
  - 3) Setelah Aswawarman beliau digantikan Mulawarman. Ia dianggap paling berjasa dalam membawa kemakmuran bagi masyarakat khususnya kaum brahmana. Ia diceritakan pernah bersedekah 20.000 ekor sapi.
- Kehidupan sosial ekonomi:
  - 1) Berdasarkan prasasti peninggalannya, diceritakan kehidupan rakyatnya tertib dan teratur. Hubungan antar kasta dalam kerajaan pun baik. Terdapat upacara penghinduan atau peleburan dosa *vratyastoman*.
  - 2) Wilayahnya ramai karena dilalui jalur perdagangan dari berbagai negara. Karena termasuk kerajaan dengan pelabuhan yang ramai, sehingga banyak masyarakat yang bermata pencarian nelayan dan perdagangan. Mata pencaharian lainnya adalah sebagai petani.
- Kehidupan budaya:
  - 1) Bahasa yang digunakan rakyat adalah Melayu, sedangkan para Brahmana adalah Sansekerta.
  - 2) Corak kerajaan adalah Hindu Siwa (terlihat dari adanya *waprakeswara*).
  - 3) Memiliki prasasti yupa (tujuh tugu batu) yang berisi tentang silsilah raja dan



adanya upacara penghormatan oleh Mulawarman dengan memberi 20.000 ekor lembu.



Gambar 30. Prasasti Yupa

Sumber: <https://sejarahlengkap.com/indonesia/kerajaan/peninggalan-kerajaan-kutai>

- Keruntuhan Kerajaan: keruntuhan terjadi setelah Maharaja Darma Setia tewas dalam peperangan dengan Raja Aji Pangeran Anom Panji dari Kerajaan Kutai Kartanegara (bercorak Islam). Peperangan ini terjadi sekitar abad XIII.

## 2. Kerajaan Tarumanegara



Gambar 31. Peta Kerajaan Tarumanegara

Sumber: <https://id.wikipedia.org/wiki/Tarumanagara>

- Diperkirakan berdiri antara abad ke-IV-V M.
- Lokasi: berada di sebelah barat Pulau Jawa. Taruma sendiri diambil dari nama Sungai Citarum. Menurut peta, diperkirakan meliputi hampir seluruh Jawa Barat.
- Kehidupan politik pemerintahan:
  - 1) Raja yang terkenal adalah Purnawarman. Beliau dianggap titisan dewa Wisnu dalam prasasti Ciareteun.
  - 2) Kerajaan Tarumanegara menjalin hubungan diplomatik dengan kerajaan di Tiongkok. Hal ini disebutkan dalam berita Tiongkok.
- Kehidupan sosial ekonomi:
  - 1) Kerajaan ini merupakan kerajaan agraris, sehingga mata pencaharian utama rakyatnya adalah bertani. Tidak hanya itu saja, mata pencaharian lainnya adalah berdagang dan berburu. Komoditi utama dagangannya adalah cula badak, gading gajah, emas, dan perak.



- Kehidupan budaya:

Prasasti yang ditemukan berhuruf Pallawa dengan bahasa Sansekerta. Adapun prasasti Kerajaan Tarumanegara adalah sebagai berikut.

1) Prasasti Tugu

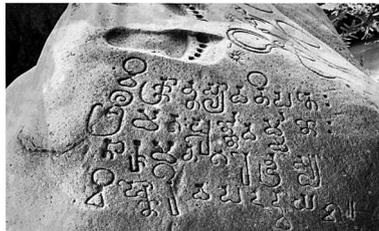


Gambar 32. Prasasti Tugu

Sumber: <https://www.indonesia.go.id/ragam/budaya/sosial/sejarah-rekayasa-air-dalam-prasasti-tugu>

Prasasti ini ditemukan di Cilincing, Jakarta Utara. Adapun isinya menceritakan tentang penggalian Sungai Gomati (sepanjang 6.112 tombak) untuk pengairan dan Sungai Candrabhaga (kali Bekasi sekarang) untuk mencegah banjir. Tidak hanya itu saja, di prasasti ini juga terdapat penanggalan *caitra* dan *phalguna*. Prasasti ini juga menceritakan adanya pemberian 1.000 ekor lembu kepada kaum brahmana.

2) Prasasti Ciaruteun



Gambar 33. Prasasti Ciaruteun

Sumber: <https://cagarbudaya.kemdikbud.go.id/public/objek/detailcb/PO2016031000012/prasasti-ciaruteun>

Prasasti ini ditemukan di tepi sungai Ciaruteun, dekat hulu Sungai Cisadane. Isi prasasti ini terdiri dari empat baris tulisan dan sepasang telapak kaki Raja Purnawarman.

3) Prasasti Jambu (Koleangkak)



Gambar 34. Prasasti Jambu (Koleangkak)

Sumber: <https://cagarbudaya.kemdikbud.go.id/public/objek/detailcb/PO2016101700002/prasasti-jambu-prasasti-pasir-koleangkek>



Prasasti ini ditemukan di Bukit Koleangkak, Bogor, Jawa Barat. Isi dari prasasti ini adalah hubungan diantara Kerajaan Tarumanegara dengan Kutai. Hubungan tersebut terlihat dari adanya tulisan mengenai pemujaan terhadap pemerintahan Mulawarman.

#### 4) Prasasti Kebon Kopi



Gambar 35. Prasasti Kebon Kopi

Sumber: <https://cagarbudaya.kemdikbud.go.id/public/objek/detailcb/PO2016031000013/prasasti-kebon-kopi-i-prasasti-tapak-gajah>

Prasasti ini ditemukan di kampung Muara, desa Ciaruteun Hilir, Cibungbulang, Bogor. Prasasti ini berisikan satu baris tulisan yang diapit dua telapak kaki gajah Airawarta (gajah penguasa Taruma yang agung).

#### 5) Prasasti Muara Cianten



Gambar 36. Prasasti Muara Cianten

Sumber: <http://www.disparbud.jabarprov.go.id/wisata/dest-det.php?id=147&lang=id>

Prasasti ini ditemukan di muara Kali Cianten, kampung Muara, desa Ciaruteun Hilir, Cibungbulan, Bogor. Prasasti ini memuat gambar/tulisan (piktograf) dalam aksara ikal (garis-garis ikal yang saling berbelit). Tulisan tersebut sudah mulai aus, sehingga belum dapat dibaca sampai saat ini.

#### 6) Prasasti Cidanghiang (Lebak)



Gambar 37. Prasasti Cidanghiang (Lebak)

Sumber: <https://cagarbudaya.kemdikbud.go.id/public/objek/detailcb/PO2016060900022/prasasti-cidanghiang>



Prasasti ini ditemukan di tepi kali Cidanghiang, desa Lebak, Munjul, Banten Selatan. Isi dalam prasasti ini terdiri dari dua baris tulisan yang menceritakan tentang keperwiraan, keagungan dan keberanian raja Purnawarman.

7) Prasasti Pasir Awi



Gambar 38. Prasasti Pasir Awi

Sumber: <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/dpk/prasasti-pasir-awi-jejak-tarumanegara/>

Prasasti ini ditemukan sebuah bukit Pasir Awi, kawasan perbukitan desa Sukamakmur, Jonggol, Bogor. Isi dari prasasti ini adalah gambaran (piktograf) sepasang telapak kaki yang sampai sekarang belum diketahui secara pasti artinya.

8) Berita asing

Fa Hien seorang pendeta Buddha dari Tiongkok menuliskan mengenai orang-orang beragama Buddha di Ye Po Ti (dipercayai Tarumanegara) dalam bukunya Fa Kao Chi. Selain itu cerita mengenai Tarumanegara juga tertulis dalam berita dari Dinasti Tang dan Sui yang menceritakan mengenai kedatangan utusan dari To Lo Mo (Tarumanegara).

Agama yang dianut masyarakat Tarumanegara adalah Hindu, Buddha dan kepercayaan animism. Sedangkan raja memeluk agama Hindu.

### 3. Kerajaan Kalingga



Gambar 39. Peta Kerajaan Kalingga

Sumber: <http://sejarahdunia66.blogspot.com/2018/07/kerajaan-kalingga.html>

- Diperkirakan berdiri antara abad ke-VI M.
- Lokasi: kerajaan ini juga sering disebut sebagai Kerajaan Holing yang terletak di Jawa Tengah.



- Kehidupan politik pemerintahan:  
Kehidupan pemerintahan Kerajaan Kalingga hanya diketahui adanya seorang ratu yang pernah memerintah yakni Ratu Shima. Ratu Shima sendiri memiliki cucu yang bernama Sanaha yang menikah dengan Brantasenawa dari Kerajaan Galuh dan memiliki anak yang bernama Sanjaya (nantinya menjadi pendiri Dinasti Sanjaya di Kerajaan Mataram Kuno).
- Kehidupan sosial ekonomi:  
Mata pencaharian utama penduduknya adalah berdagang dan bertani. Komoditas utama perdagangannya adalah garam, gading, cula badak, kulit penyu, emas, dan perak. Pada kerajaan ini perdagangan dilakukan di pasar
- Kehidupan budaya:  
Kerajaan ini bercorak Buddha Hinayana yang tertulis dalam berita Tiongkok catatan I-tsing tahun 664-667 M. Berita itu menyebutkan adanya kedatangan pendeta Buddha asal Tiongkok yakni Hui-ning dan pembantunya Yun-ki ke Holing untuk menerjemahkan kitab Buddha yang isinya berbeda dengan kitab Buddha Mahayana.
- Keruntuhan: keruntuhan Kerajaan Kalingga setelah diserang oleh Sriwijaya.

#### 4. Kerajaan Sriwijaya



Gambar 40. Peta Kerajaan Sriwijaya

Sumber: <https://www.netralnews.com/news/singkapsejarah/read/79007/sriwijaya-dan-majapahit-termasuk-imperium-terbesar-dunia>

- Diperkirakan berdiri antara abad ke-VII M.
- Lokasi: kerajaan ini terletak di Sumatera Selatan. Kerajaan ini juga memiliki berbagai sebutan seperti *San-fo-ts'i*, *Shih-li-fo-shih*, dan *San Fo Qi* dalam bahasa Tiongkok, *Yavadesh* atau *Javadesh* dalam bahasa Sansekerta, dan *Zaba* atau *Zabag* dalam bahasa Arab.
- Kehidupan politik pemerintahan:
  - 1) Raja Sriwijaya menggunakan gelar maharaja atau dapunta hyang.



Kerajaan ini menggunakan sistem dinasti dalam pemerintahannya. Putra mahkota dalam kerajaan ini memiliki istilah *yuvaraja* (putra mahkota), *pratiyuvaraja* (putra mahkota kedua), dan *rajakumara* (calon pewaris tahta). Pewaris tahta juga berasal dari selir, mereka biasanya mendapatkan daerah kekuasaan.

2) Silsilah Kerajaan Sriwijaya adalah sebagai berikut.

**SILSILAH RAJA SRIWIJAYA**



Gambar 41. Silsilah Raja Kerajaan Sriwijaya

Sumber: <http://sosialitasworld.blogspot.com/2014/08/sejarah-kerajaan-sriwijaya.html>

Di tangan raja Balaputra Dewa inilah, Sriwijaya mampu tumbuh menjadi kerajaan yang maju. Hal ini dibuktikan dengan adanya hubungan baik antara Sriwijaya dengan Raja Dewapala Dewa (India) yang memberikan wilayahnya di Nalanda untuk para pelajar dari Sriwijaya. Pelajar tersebut datang ke Nalanda untuk mempelajari ajaran agama Buddha.

Pada tahun 990 M, Balaputra Dewa digantikan oleh Sri Sudamaniwar-madewa (masa pemerintahannya, Sriwijaya diserang oleh Darmawangsa dari Jawa bagian timur). Serangan tersebut berhasil digagalkan. Beliau akhirnya digantikan oleh putranya yakni Marawijayatunggawarman yang memiliki hubungan dengan Raja Rajaraya I (Kerajaan Colamandala) dan berhasil mempertahankan kejayaan Sriwijaya.

Sriwijaya mengalami kemunduran pada masa pemerintahan Sri Sang-gramawijayatunggawarman. Pada saat pemerintahannya, Sriwijaya sedang mengalami serangan dari berbagai pihak. Dengan demikian, Sanggramawi-jayatunggawarman tidak bisa mempertahankan kerajaannya.

3) Struktur pemerintahan Kerajaan Sriwijaya terdiri dari pejabat pemerintahan yang diantaranya: bupati (penguasa daerah), senapati (komandan pasukan), dan *danayaka* (hakim), *hayaka* (pemungut pajak), *prataya* (pengurus kekayaan raja), *kumara matya* (menteri), *kayatsha* (juru tulis), dan *sthapaka* (rohaniawan kerajaan).



- 4) Pembagian wilayah Kerajaan Sriwijaya adalah sebagai berikut.
  - a) Daerah yang dikuasai raja dan keluarganya adalah *kaddatun*.
  - b) Daerah otonomi luas yang dikuasai *datu* (pemimpin daerah), adalah *parddatun*.
  - c) Wilayah yang dikuasai oleh organisasi perdagangan.
  - d) Wilayah yang dikuasai oleh bajak laut, tetapi bajak laut yang bekerja untuk pemerintahan Sriwijaya.

  - Kehidupan sosial ekonomi:



Gambar 42. Ilustrasi Kerajaan Sriwijaya

Sumber: <https://sumselsatu.com/peninggalan-arkeologis-sriwijaya-ke-makna-toleransi/>

- 1) Mata pencaharian utama penduduk Sriwijaya adalah pedagang. Hal ini didukung oleh kondisi kerajaan yang berada di tepi pantai. Oleh sebab itulah, maka Sriwijaya juga dikenal dengan kerajaan maritime yang kuat karena juga memiliki armada laut yang kuat.
  - 2) Komoditas utama dalam perdagangan adalah kapur barus, pala, gading, emas, timah, kapulaga, cengkih, dan kayu gaharu.
  - 3) Upaya mengembangkan perdagangan dilakukan juga dengan menjalin hubungan dengan kerajaan lain. Salah satunya dengan mendapatkan perlindungan dari Kekaisaran Tiongkok.
  - 4) Beberapa pekerjaan yang ada di Sriwijaya diantaranya adalah: *tuha an watak wuruh* (pegawai pekerja), *adyaksa nijawarna wasikarana* (pandai besi), *sthapaka* (pemahat), *puwaham* (nahkoda kapal), *waniyaga* (penjaga), *pratisra* (pemimpin kelompok kerja),
- Kehidupan budaya:
    - 1) Kerajaan ini bercorak Buddha Mahayana dengan bidang pendidikan yang maju.
    - 2) Bisku-bisku yang pernah mendatangi Sriwijaya adalah I-tsing, Atisa, dan Sa-kyakirti.
    - 3) Bahasa kesehaan menggunakan bahasa Melayu Kuno.



4) Sumber-sumber kehidupan kerajaan Sriwijaya diantaranya sebagai berikut.

a) Berita Arab

Berita Arab menyebutkan adanya perkampungan Arab sementara di Sriwijaya. Orang-orang dalam perkampungan tersebut disebut dengan *Zabag* dan *Sribuza*.

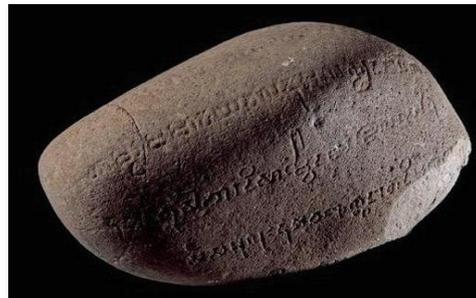
b) Berita Tiongkok

Berita Tiongkok menyebutkan hubungan dagang antar pedagang Tiongkok ketika singgah ke Sriwijaya dalam perjalanan perdagangannya dengan pedagang-pedagang Sriwijaya.

c) Berita India

Berita India menyebutkan adanya hubungan diplomatik antara Sriwijaya, Chola, dan Nalanda di India. Hubungan dengan Kerajaan Chola pada akhirnya memburuk karena kerajaan tersebut merasa terancam dengan kemajuan kerajaan Sriwijaya.

d) Prasasti Kedukan Bukit, 684 M



Gambar 43. Prasasti Kedukan Bukit

Sumber: <http://ngumbarakala.blogspot.com/2017/03/prasasti-kedukan-bukit.html>

Prasasti ini berisikan kisah penyerangan Raja Dapunta Hyang ke Minangatamwan dengan membawa 20.000 pasukan.

e) Prasasti Talang Tuo, 684 M



Gambar 44. Prasasti Talang Tuo

Sumber: <https://www.dictio.id/t/apa-yang-anda-ketahui-tentang-prasasti-talang-tuo/94919>

Prasasti ini berisikan tentang pembuatan Taman Sriketra.



f) Prasasti Kota Kapur, 686 M



Gambar 45. Prasasti Kota Kapur

Sumber: <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/munas/prasasti-kota-kapur-dan-nama-kedatuan-sriwijaya/>

Prasasti ini berisikan rencana penaklukan kerajaan di *Bhumi Jawa* (kemungkinan Kerajaan Tarumanegara dan Kalingga).

g) Prasasti Karang Berahi, 686 M



Gambar 46. Prasasti Karang Berahi

Sumber: <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcb-jambi/prasasti-karang-berahi/>

Prasasti ini berisikan penguasaan wilayah Jambi oleh Sriwijaya.

h) Prasasti Ligor, 775 M



Gambar 47. Prasasti Ligor

Sumber: <https://www.dictio.id/t/apa-yang-anda-ketahui-tentang-prasasti-ligor/94536>

Prasasti ini berisikan pengawasan pelayaran dan perdagangan di Ligor.





i) Prasasti Nalanda



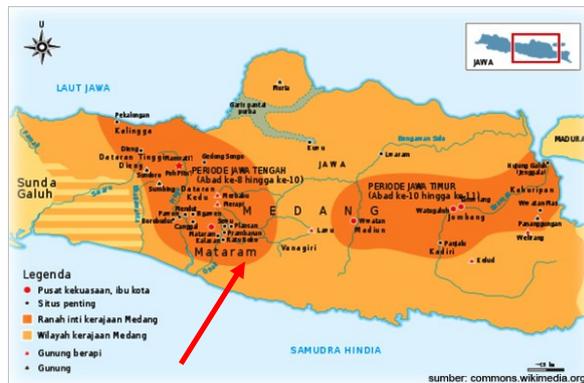
Gambar 48. Prasasti Nalanda

Sumber: <http://idsejarah.net/2019/05/isi-dari-prasasti-nalanda-yang-patut-anda-pahami.html>

Prasasti ini berisikan mengenai hubungan Balaputra dewa dari Kerajaan Sriwijaya dengan Kerajaan Nalanda dalam bidang pendidikan.

- Keruntuhan:
  - 1) Adanya serangan dari Kerajaan Chola, India tahun 1023 M dan 1030 M. Serangan ini diakibatkan dari masalah politik dan persaingan dagang.
  - 2) Melemahnya kegiatan perekonomian Sriwijaya. Hal ini karena pengendapan lumpur di Sungai Musi dan sungai-sungai besar lainnya sehingga kapal dagang sulit berlabuh.
  - 3) Banyak wilayah taklukan Sriwijaya yang melepaskan diri.
  - 4) Adanya serangan ekspedisi Pamalayu dari Kerajaan Singasari yang semakin melemahkan.
  - 5) Serangan dari Kerajaan Majapahit tahun 1477 M.

## 5. Kerajaan Mataram Kuno



Gambar 49. Peta Kerajaan Mataram Kuno

Sumber: <https://my.belajar.kemdikbud.go.id/sumberbelajar/tampil/Peninggalan-Kerajaan-Hindu-di-Pulau-Jawa-2012/konten5.html>

- Diperkirakan berdiri antara abad ke-VIII M.
- Lokasi: awalnya berada di Jawa Tengah yang wilayahnya dikelilingi oleh pegunungan dan beberapa sungai besar, seperti Sungai Progo dan Bengawan



Solo.

- Kehidupan politik pemerintahan:

Sebelumnya wilayah Jawa sudah dikuasai oleh seorang raja yang bernama Sanaha. Ketika beliau meninggal, kerajaannya dikembangkan oleh anak dari saudari perempuannya (Sanaha). Berbeda dengan kerajaan lainnya, Kerajaan Mataram kuno pemerintahannya dipegang oleh dua dinasti yang berbeda. Adapun kedua dinasti tersebut adalah sebagai berikut.

#### 1) Dinasti Sanjaya

Dinasti ini didirikan oleh raja Sanjaya yang merupakan anak dari Sanaha. gelar yang ia peroleh ketika itu adalah Sri Rakai Mataram Sang Ratu Sanjaya. Pada masa pemerintahannya, corak Kerajaan Mataram Kuno adalah Hindu Siwa. Oleh sebab itulah maka banyak dibangun Candi Siwa di Pegunungan Dieng. Di masa pemerintahannya, beliau mampu menjadikan kerajaan mengalami masa kejayaan. Rakyat pun hidup makmur karenanya.

Setelah beliau wafat, penggantinya adalah dari dinasti Syailendra, hingga nantinya Rakai Pikatan mampu meneruskan dinasti Sanjaya bersama Pramodhawardani dari dinasti Syailendra. Pada masa Rakai Pikatan, Mataram Kuno mampu memperluas wilayahnya walaupun harus melawan Balaputra dewa (adik Pramodhawardani yang tidak setuju dengan naiknya tahta Rakai Pikatan dan kakaknya).

Pada masa pemerintahan Rakai Pikatan, beliau mampu meneruskan pembangunan Candi Borobudur, membangun Candi Ratu Boko (banteng untuk menghalau serangan Balaputra dewa), dan membangun Candi Prambanan. Pemerintahannya terjadi pada 840-856 M). Pemerintahan dinasti Sanjaya selanjutnya dipimpin oleh Sri Maharaja Rakai Mpu Sindok (929-930 M). Pada masa pemerintahannya lokasi Mataram kuno dipindah ke Jawa bagian Timur.

#### 2) Dinasti Syailendra

Dinasti ini beranggotakan keluarga kerajaan Mataram kuno yang menganut agama Buddha. Pemerintahannya sendiri sudah sejak 700-an M di Jawa Tengah. Adapun raja terbesarnya adalah Samaratunga (812-883 M). Beliau adalah ayah dari Pramodhawardani yang memulai pendirian Candi Borobudur. Kepemimpinannya digantikan oleh Pramodhawardani (840-856 M). Pramodhawardani yang menikahi Rakai Pikatan menjadi pemersatu kedua dinasti di Mataram kuno.



- 3) Dalam pemerintahan Kerajaan Mataram kuno, sudah dikenal jabatan menteri didalamnya. Adapun susunan menteri utama dalam pemerintahan adalah *rakryan I hino*, *rakryan I halu*, dan *rakryan I sirikan*. Selain itu juga terdapat dewan penasihat raja yang terdiri dari lima orang.
- Kehidupan sosial ekonomi:  
Mata pencaharian masyarakat Mataram kuno diantaranya adalah petani dan pedagang. Hal ini karena kesuburan tanah dan letak yang dikelilingi sungai besar telah dimiliki kerajaan Mataram kuno. Kehidupan sosial masyarakatnya pun terkenal memiliki toleransi yang tinggi. Hal ini terlihat dari adanya kedua dinasti yang bercorak agama beda namun masih mampu hidup secara berdampingan.
  - Kehidupan budaya:  
Kerajaan ini mampu meninggalkan berbagai bangunan yang dapat dinikmati sampai sekarang. Adapun berbagai peninggalannya adalah sebagai berikut.



Gambar 50. Prasasti Canggal

Sumber: [http://](http://sejarahbudayanusantara.weebly.com/kerajaan-mataram-kuno.html)

[sejarahbudayanusantara.weebly.com/kerajaan-mataram-kuno.html](http://sejarahbudayanusantara.weebly.com/kerajaan-mataram-kuno.html)

Prasasti Canggal: merupakan prasasti yang ditemukan di daerah Sleman, Yogyakarta. Isinya berkaitan dengan Dinasti Sanjaya

Prasasti Mantyasih: ditemukan di Mateseh, Magelang, Jawa Tengah. Isi dari prasasti ini adalah penetapan desa Mateseh sebagai desa perdikan (desa bebas pajak).



Gambar 51. Prasasti Mantyasih

Sumber: [http://](http://kekunaan.blogspot.com/2012/06/prasasti-mantyasih.html)

[kekunaan.blogspot.com/2012/06/prasasti-mantyasih.html](http://kekunaan.blogspot.com/2012/06/prasasti-mantyasih.html)





Candi Prambanan didirikan pada masa Rakai Pikatan untuk tempat beribadah umat Hindu.

Gambar 52. Candi Prambanan

Sumber: [http://](http://sejarahbudayanusantara.weebly.com/kerajaan-mataram-kuno.html)

[sejarahbudayanusantara.weebly.com/kerajaan-mataram-kuno.html](http://sejarahbudayanusantara.weebly.com/kerajaan-mataram-kuno.html)

Candi Buddha didirikan pada masa Rakai Pikatan untuk tempat beribadah umat Buddha.



Gambar 53. Candi Borobudur

Sumber: <https://www.greeners.co/berita/hpsn-2020-mencermati-penanganan-sampah-borobudur/>



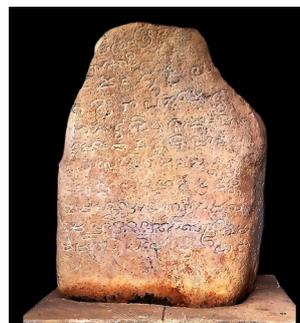
Gambar 54. Carita Parahyangan

Sumber: [https://ibo-](https://ibo-zavasnoz.blogspot.com/2016/04/naskah-carita-parahyangan-lengkap.html)

[zavasnoz.blogspot.com/2016/04/naskah-carita-parahyangan-lengkap.html](https://ibo-zavasnoz.blogspot.com/2016/04/naskah-carita-parahyangan-lengkap.html)

Carita Parahyangan merupakan kitab yang berisi mengenai asal-usul Raja Sanjaya.

Prasasti Sojomerto ditemukan di desa Sojomerto, kecamatan Reban, kabupaten Batang, Jawa Tengah. merupakan prasasti yang berisi silsilah Dinasti Syailendra.



Gambar 55. Prasasti Sojomerto

Sumber: [https://](https://wilwatiktamuse-um.wordpress.com/2011/12/29/prasasti-nusantara-prasasti-sojomerto/)

[wilwatiktamuse-um.wordpress.com/2011/12/29/prasasti-nusantara-prasasti-sojomerto/](https://wilwatiktamuse-um.wordpress.com/2011/12/29/prasasti-nusantara-prasasti-sojomerto/)



## 6. Kerajaan Medang



Gambar 56. Peta Kerajaan Medang

Sumber: <https://my.belajar.kemdikbud.go.id/sumberbelajar/tampil/Peninggalan-Kerajaan-Hindu-di-Pulau-Jawa-2012/konten5.html>

- Kerajaan ini adalah lanjutan dari Kerajaan Mataram Kuno.
- Lokasi: berada di wilayah Jawa Timur.
- Kehidupan politik pemerintahan:
  - 1) Kerajaan ini didirikan oleh Mpu Sindok. Beliau memerintah pada tahun 929-947 M. Pendirian kerajaan ini sekaligus dengan pendirian dinasti Isyana.
  - 2) Pemerintahan besar selanjutnya dipegang oleh Darmawangsa. Beliau pernah menyerang Sriwijaya pada tahun 990 M, namun gagal. Pada masa pemerintahannya sempat terjadi peristiwa pralaya atau malapetaka (serangan dari Raja Wurawari (sekutu Sriwijaya) yang akhirnya menewaskan Darmawangsa sekeluarga.
  - 3) Pemerintahan terbesar Kerajaan Medang di bawah pemerintahan Airlangga. Pada masa pemerintahannya, beliau memindahkan pusat kerajaan dari Wutan Mas ke Kahuripan. Tidak hanya itu saja, Airlangga juga memperbaiki pelabuhan Hujung Galuh di Sungai Brantas, membebaskan pajak di Pelabuhan Kambang Putih, dan membangun waduk di Waringin Pitu untuk mencegah banjir. Beliau juga membagi pemerintahannya menjadi Jenggala dan Panjalu (Kediri) untuk mencegah perang saudara. Kerajaan Jenggala sebelah timur diberikan pada Garasakan (Jayanegara) dan Kerajaan Kediri sebelah barat diberikan pada Samarajaya (Jayawarsa).
- Kehidupan sosial ekonomi:
 

Dinasti Isyana memiliki corak agama Hindu yang menjunjung tinggi toleransi antar agama. Toleransi tersebut dilakukan oleh keluarga kerajaan maupun masyarakatnya. Salah satu bentuk toleransinya adalah pengumpulan kitab agama Buddha Tantrayana, Sang Hyang Kamahayanikan. Adapun mata pencaharian



pencapaian penduduknya adalah petani. Hal ini diketahui dari adanya bangunan waduk Waringin Pitu untuk irigasi dan mencegah banjir.

- Kehidupan budaya:

Penduduk Kerajaan Medang menganut agama Hindu Waisnawa yang memuja dewa Wisnu. Hal ini dibuktikan dari adanya patung Airlangga sebagai perwujudan Dewa Wisnu yang menaiki burung garuda.



Gambar 57. Patung Airlangga sedang menaiki burung garuda

Sumber: [http://www.museumindonesia.com/museum/64/2/Museum\\_Airlangga](http://www.museumindonesia.com/museum/64/2/Museum_Airlangga)

Selain itu juga terdapat karya sastra *Arjunawiwaha* yang ditulis oleh Empu Kanwa tahun 1035 M. Kitab tersebut menceritakan kehebatan Airlangga dalam memerintah.



Gambar 58. Kitab Arjunawiwaha

Sumber: <https://arahfajar.com/kitab-kerajaan-majapahit/>

Selain itu juga terdapat beberapa candi peninggalan yang diantaranya Candi Gunung Gangsir, Candi Songgoroti dan Candi Belahan serta Prasasti Kalkuta yang menceritakan silsilah raja.



Gambar 59. Candi Gunung Gangsir

Sumber: <https://pasuruankabmuseumjatim.wordpress.com/2014/08/07/candi-gununggangsir/>



## 7. Kerajaan Kediri



Gambar 60. Peta Kerajaan Kediri

Sumber: <https://sumbersejarah1.blogspot.com/2018/06/letak-kerajaan-kediri.html>

- Kerajaan ini adalah lanjutan dari Kerajaan Medang.
- Lokasi: berada di Panjalu (Kediri) dan berpusat di Daha.
- Kehidupan politik pemerintahan:
  - 1) Raja pertamanya adalah Samarawijaya, putra Airlangga.
  - 2) Sri Jayabhaya, raja terbesar Kediri. Pada masa pemerintahannya, Kediri berkembang dalam bidang agraris dan maritim. Beliau juga berhasil menyatukan Jenggala dengan Kediri. Jayabhaya juga terkenal dengan ramalan *Jangka Jayabhaya*.
  - 3) Sri Kameswara, seorang raja yang sangat memperhatikan perkembangan budaya kerajaan. Oleh sebab itulah pada masa pemerintahannya, banyak dihasilkan karya sastra tentang ajaran agama dan kehidupan raja.
  - 4) Kertajaya, merupakan raja terakhir Kerajaan Kediri. Pada pemerintahannya banyak mendapatkan protes, baik dari penduduk ataupun kaum brahmana. Hal ini karena Kertajaya yang memaksa rakyatnya untuk menyembah dia sebagai dewa. Oleh sebab itulah maka kaum brahmana bersekutu dengan Ken Arok (akuwu/bupati Tumapel yang merupakan wilayah kekuasaan Kediri). Ken Arok pun mengalahkan Kertajaya dalam pertempuran di Ganter tahun 1222.
- Kehidupan sosial ekonomi:
  - 1) Terdapat tiga golongan dalam masyarakat Kerajaan Kediri yang diantaranya adalah: a) golongan pemerintah pusat (terdiri dari kaum bangsawan kerajaan), b) golongan petani yang bekerja di daerah, dan c) golongan non pemerintah (terdiri dari orang-orang yang tidak mempunyai pekerjaan atau bekerja selain petani).
  - 2) Kehidupan perekonomian banyak diatur pejabat kerajaan dan pegawai rendah yang bekerja di daerah-daerah. Mata pencaharian masyarakatnya



adalah petani (mayoritas), pedagang dan peternak. Komoditas perdagangannya adalah emas, perak, gading dan cendana.

- 3) Pemerintahan menerapkan sistem pajak bagi penduduk dengan hasil bumi seperti beras. Hukuman bagi pelaku kejahatan adalah hukuman denda atau hukuman mati.
- Kehidupan budaya:
    - 1) Kebudayaan di Kerajaan Kediri berkembang pada masa pemerintahan Airlangga hingga Kertajaya. Adapun karya sastra tersebut adalah sebagai berikut.



Gambar 61. Kitab *Bharatayudha*, *Kresnayana*, dan *Smaradahana*

Sumber: <https://pendidikanmu.com/2020/01/kitab-peninggalan-kerajaan-kediri.html>

- ◊ Kitab *Bharatayudha*: ditulis oleh Empu Panuluh dan Empu Sedah yang mengisahkan perang saudara antara Jenggala dan Panjalu.
  - ◊ Kitab *Kresnayana*: ditulis oleh Mpu Triguna yang menceritakan mengenai perkawinan Kresna dan Dewi Rukmini.
  - ◊ Kitab *Smaradahana*: ditulis oleh Empu Darmaja yang menceritakan pemujaan raja Kediri.
  - ◊ Kitab *Lubdaka*: ditulis oleh Empu Tan Akung yang menceritakan tentang perjalanan seorang pemburu yang berhasil masuk nirwana (surga).
- 2) Selain karya sastra, budaya di Kerajaan Kediri juga terdapat kronik Tiongkok *Ling Wai Tai Ta* (1178 M), kitab *Chi Fan Chi* (1225 M), prasasti Banjaran (1052 M) tentang kemenangan Panjalu atas Jenggala, dan prasasti Hantang (1052 M) tentang pemerintahan Jayavhaya.
- Keruntuhan: keruntuhan Kerajaan Kediri diakibatkan dari kekalahan Kertajaya melawan Ken Arok pada pertempuran di Ganter tahun 1222. Kekalahan tersebut menandai berakhirnya kekuasaan Dinasti Isyana di Jawa Timur.





## 8. Kerajaan Singhasari



Gambar 62. Peta Kerajaan Singasari

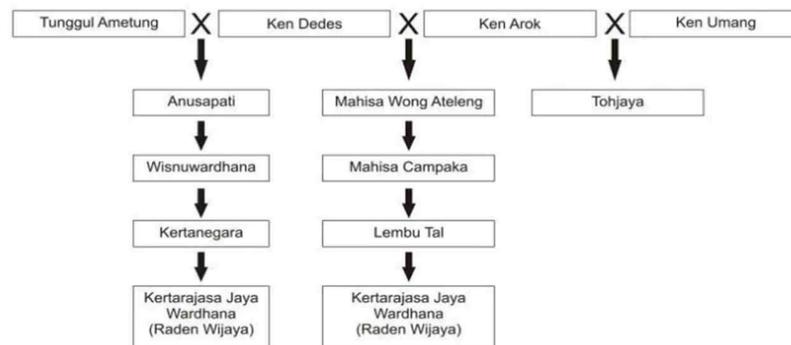
Sumber: <https://www.deviantart.com/hamzahzein/art/Peta-Kerajaan-Singasari-515973162>

- Kerajaan ini adalah lanjutan dari Kerajaan Medang.
- Lokasi: berada di Malang, Jawa Timur. Pada perkembangannya, wilayahnya meliputi Kerajaan Kediri yang ditaklukan Ken Arok tahun 1222 M. Nama resmi kerajaan ini adalah Tumapel (menurut prasasti Kudadu), Singasari adalah nama ibukotanya.

- Kehidupan politik pemerintahan:

### 1) Silsilah Kerajaan Singasari

#### SILSILAH KERAJAAN SINGASARI



Gambar 63. Silsilah Kerajaan Singasari

Sumber: <https://www.yuksinau.id/kerajaan-singasari/>

- Pemerintahan awal Singasari dipimpin oleh Ken Arok yang merupakan putra dari keluarga petani. Pada perkembangannya ia sempat dibesarkan oleh Lembong (pencuri), sehingga tidak mengherankan jika ia tumbuh menjadi seorang penjahat. Hingga pada akhirnya ia bertaubat dan dibantu oleh pendeta yang bernama Lohgawe. Pada perkembangannya, Ken Arok diabdikan oleh seorang *akuwu*/bupati yang bernama Tunggul Ametung. Setelah mengabdikan cukup lama, Ken Arok pun jatuh cinta pada Ken Dedes (istri Tunggul Ametung). Akhirnya ia pun menjatuhkan Tunggul Ametung dari tahtanya dengan keris *Mpu Gandring*.



- b) Pada perkembangan berikutnya, Ken Arok pun berhasil menjadi Raja Singasari setelah menggulingkan Kertajaya (raja terakhir Kerajaan Kediri). Padahal ketika ia menjadi *akuwu* menggantikan Tunggul Ametung, wilayahnya hanyalah daerah bawahan Kertajaya. Gelar Ken Arok adalah Sri Ranggah Rajasa Sang Amurwabumi. Ia memerintah selama 5 tahun (sejak 1222-1227 M). Ia dibunuh oleh *bathil* (pesuruh) atas perintah Anusapati.
  - c) Setelah berhasil melumpuhkan Ken Arok, Anusapati pun naik tahta pada tahun 1227-1248 M. Anusapati merupakan raja yang suka bermain sabung ayam. Karena ulahnya membunuh Ken Arok diketahui oleh Tohjaya (putra Ken Arok dengan Ken Umang). Maka Tohjaya pun membalas dendam dengan membunuh Anusapati ketika mengajaknya bermain sabung ayam.
  - d) Setelah berhasil melumpuhkan Anusapati, akhirnya Tohjaya naik tahta pada tahun 1248 M. Masa pemerintahannya tergolong singkat. Hal ini dikarenakan Ranggawuni (putra Anusapati) membalas dendam dengan menyerang Tohjaya dan berhasil membunuhnya.
  - e) Ronggowuni pun naik tahta pada tahun 1248-1268 M. Ia bergelar Sri Jaya Wisnuwardana. Pada masa pemerintahannya ia didampingi Mahesa Cempaka (putra Mahesa Wongateleng). Hingga akhirnya pada tahun 1254 M, ia mengangkat putranya (Kertanegara) sebagai raja muda (*yuwaraja*).
  - f) Kertanegara memerintah pada 1268-1292 M. Dibawah pemerintahannya, Singasari mengalami masa kejayaannya. Adapun hal-hal yang ia tempuh untuk menggapainya adalah: i) melancarkan ekspedisi Pamalayu untuk menaklukan Kerajaan Melayu (1275 M), ii) menjalin hubungan diplomatic dengan Kerajaan Campa (Vietnam) untuk invasi bangsa Mongol, dan iii) menaklukan daerah-daerah sekitar seperti Sunda, Bali, Pahang dan Maluku.
- 2) Sistem pemerintahan Singasari terdapat tiga jabatan menteri, yakni a) *maha-menteri I hino*, b) *maha-menteri I halu*, dan 3) *maha-menteri I sirikan*.
- Kehidupan sosial ekonomi:
    - 1) Penduduk Singasari terbagi dalam dua kelompok, yakni kelompok bangsawan (raja) dan kelompok rakyat jelata. Kehidupan kedua kelompok berdampingan secara tertib dan teratur.



- 2) Rakyat Singasari sudah mengenal pajak dalam bentuk upeti.
  - 3) Rakyat Singasari juga mengenal sistem penanggalan pasaran Jawa.
- Kehidupan budaya:
    - 1) Corak Kerajaan Singasari adalah Hindu-Buddha. Salah satunya adalah Kertanegara yang menganut Buddha Tantrayana (sinkretisme agama Hindu Siwa dan Buddha).
    - 2) Peninggalan Kerajaan Singasari adalah Arca Joko Dolog dan Buddha Amogapasha (pewujudan Kertanegara), arca Dewi Prajnaparamita (perwujudan Ken Dedes), bangunan suci Siwa-Buddha (perwujudan Ken Arok), Candi Kidal, Candi Jago, Candi Waleri, dan Candi Singasari.



Gambar 64. Candi Jago, Candi Singasari, dan Candi Kidal

Sumber: <https://sejarahlengkap.com/indonesia/kerajaan/peninggalan-kerajaan-singasari>

- Keruntuhan: akibat serangan dari bala tentara Jayakatwang (keturunan Kertajaya, raja Kediri). Dalam pertempuran tersebut, Kertanegara meninggal dunia dan Raden Wijaya mampu melarikan diri ke Madura dan meminta perlindungan Aria Wiraraja (bupati Madura). Namun pada akhirnya, Raden Wijaya pun menyerahkan diri pada Jayakatwang dan mengabdikan padanya. Oleh sebab itulah, Raden Wijaya diberikan sebidang tanah di desa Tarik yang menjadi cikal bakal Kerajaan Majapahit. Sedangkan Singasari dipimpin oleh Jayakatwang dengan Kediri sebagai pusat.

## 9. Kerajaan Majapahit



Gambar 65. Peta Kerajaan Majapahit

Sumber: <https://www.sejarah-negara.com/2266/kehidupan-zaman-kerajaan-majapahit/>



- Kerajaan ini berdiri sejak 10 November 1293 M (sama dengan tanggal penobatan Raden Wijaya).
- Lokasi: berada di daerah Trowulan sekarang, Mojokerto, Jawa Timur.
- Kehidupan politik pemerintahan:

1) Raja-Raja Majapahit

- a) Raden Wijaya (1293-1309 M) menjadi pendiri sekaligus raja pertama di pemerintahan Kerajaan Majapahit. Pada tahun 1293, pasukan Mongol tiba di Jawa untuk membalas perlakuan Kertanegara. Pada saat itulah Raden Wijaya mengelabui pasukan Mongol dan memanfaatkan mereka untuk menyerang Jayakatwang. Hal itu mampu melumpuhkan Jayakatwang. Setelah mampu menurunkan Jayakatwang, Raden Wijaya pun berbalik menyerang pasukan Mongol dan mengusir mereka. Dari sinilah maka Kerajaan Majapahit lahir. Raden Wijaya mendapatkan gelar Kertarajasa Jayawardhana.
- b) Sri Jayanegara (1309-1328 M) dengan nama aslinya Kalagemet. Ia merupakan putra dari Raden Wijaya dengan Dyah Sri Tribuaneswari. Pada masa pemerintahannya, Kerajaan Majapahit mengalami keterpurukan, hal ini karena banyaknya pemberontakan (pemberontakan Lembu Sora, pemberontakan Nambi, pemberontakan Gajah Biru, pemberontakan Ra Kuti, dan Ra Semi (paling besar). Pemberontakan diakibatkan karena sifat Jayanegara yang kurang bijaksana dan suka berse-nang-senang. Pemberontakan Kuti dipadamkan oleh Gajah Mada.
- c) Tribuana Tunggaladewi Jayawusnuwadhani (1328-1350 M) yang merupakan adik dari Jayanegara. Hal ini karena Jayanegara yang tidak memiliki putra mahkota. Pada masa pemerintahannya terdapat pemberontakan Sadeng dan Keta yang dipadamkan oleh Gajah Mada. Dari sinilah Gajah Mada diangkat sebagai mahapatih pada tahun 1336 M. Pada saat penobatannya inilah Gajah Mada mengucapkan Sumpah Amukti Palapa yang berisi “tidak akan memakan buah palapa sebelum wilayah Nusantara bersatu”.



Gambar 66. Ilustrasi Perang Bubat

Sumber: <https://www.boombastis.com/perang-bubat/104219>



- d) Hayam Wuruk (1350-1389 M) dengan gelar Rajasanegara. Pada masa pemerintahannya kerajaan Majapahit mendapatkan puncak kejayaan (dibuktikan dengan peluasan wilayah yang hampir meliputi Nusantara saat ini. Pada masa pemerintahannya ada peristiwa Bubat yang melibatkan Kerajaan Sunda (Pajajaran). Peristiwa itu terjadi ketika tahun 1357, Hayam Wuruk ingin meminang Sri Baduga Maharaja yang bernama Dyah Pitaloka. Namun pihak Kerajaan Sunda melihatnya sebagai perjanjian persekutuan. Oleh sebab itulah, Sri Baduga meminta Hayam Wuruk menjemput putrinya di Lapangan Bubat. Namun yang menjemput adalah Gajah Mada dan membuat murka Sri Baduga. Pertempuran pun akhirnya terjadi, Raja Sri Baduga tewas, Dyah Pitaloka bunuh diri, dan Hayam Wuruk meninggal pada tahun 1389 M.



Gambar 66. Ilustrasi Perang Paregreg

Sumber: <http://kisahceritasejarah.blogspot.com/2016/11/sejarah-perang-paregreg-1404-1406.html>

- e) Wirakramawardhana (1389-1429 M) yang merupakan suami Kusumawardhani (putri mahkota Hayam Wuruk). Sementara putra Hayam Wuruk dari selir yakni Bhre Wirabumi diberikan jabatan sebagai penguasa Blambangan. Wirabumi pun merasa tidak puas, sehingga pecahlah perang Paregreg yang terjadi sekitar tahun 1405-1406. Perang ini dimenangkan Wirakrama.
- 2) Jabatan penting dalam sistem pemerintahan:
- Rakryan mahamantri katrini* (terdiri atas keluarga raja).
  - Rakryan mantra ri pakira-kiran* (terdiri atas beberapa menteri yang akan menjalankan pemerintahan).
  - Dharmmadhyaksa* (menteri hukum).
  - Dharmma-upapatti* (menteri keagamaan).
  - Bhattara saptaprabhu* (dewan penasihat kerajaan yang terdiri dari keluarga besar kerajaan).
  - Uparaja paduka bhattara* (pejabat kerajaan di daerah yang bertugas memungut pajak, mengirim upeti, dan menjaga wilayah).



- 3) Pembagian wilayah Kerajaan Majapahit
  - a) Negara agung (pusat kerajaan).
  - b) Mancanegara (wilayah yang meliputi negara agung dan masih meliputi Pulau Jawa).
  - c) Nusantara (wilayah koloni Kerajaan Majapahit).
- 4) Hubungan diplomatik Kerajaan Majapahit sudah dijalin dengan kerajaan-kerajaan di luar Pulau Jawa dengan menerapkan prinsip *mitreka satata*.
- Kehidupan sosial ekonomi:
  - 1) Mayoritas penduduk Majapahit bermata pencaharian sebagai petani. Hal ini karena didukung oleh wilayah yang subur. Selain itu penduduk juga memiliki mata pencaharian sebagai pedagang dengan komoditas utamanya adalah lada dan garam.
  - 2) Perekonomian Majapahit sudah mengenal mata uang dari kepingan emas, perak dan tembaga serta sudah mengenal sistem pajak dengan upeti yang diberikan oleh daerah-daerah kekuasaan pada pemerintahan Majapahit.
- Kehidupan sosial budaya:
  - 1) Corak Kerajaan Majapahit adalah Hindu Siwa, Hindu Wisnu, dan Buddha. Penduduk dan raja-rajanya hidup secara berdampingan walaupun berbeda ajaran.
  - 2) Kebudayaan kerajaan berkembang pesat dengan meninggalkan prasasti, candi dan kitab-kitab sastra serta hukum. Adapun peninggalannya adalah prasasti Kudadu (1294 M), Candi Wringin Lawang, Candi Suku, Candi Pari dan kitab Nagarakertagama (1365). Nagarakertagama berisi puisi Jawa Kuno.



Gambar 67. Candi Wringin Lawang, Candi Suku dan Candi Pari

Sumber: <https://sejarahlengkap.com/indonesia/kerajaan/peninggalan-kerajaan-majapahit>

- 3) Jenis bangunan suci masa Kerajaan Majapahit.
  - a) *Dharma-dalm* atau *dharmahaji* (bangunan suci untuk raja dan keluarganya)
  - b) *Dharma-lpas* (bangunan suci yang dibangun di atas tanah wakaf (bhudana) oleh raja untuk para rsi-saiwa-sogata dalam pemujaan dewa.
  - c) *Mandala*, *Katyagan*, dan *Jaggan* yang disebut petapaan untuk rakyat.



- Keruntuhan:
  - 1) Tidak adanya pengganti Hayam Wuruk yang pandai dalam menjalankan pemerintahan Majapahit.
  - 2) Terjadinya perang Paregreg yang melemahkan kekuasaan Majapahit.
  - 3) Semakin banyaknya daerah kekuasaan Majapahit yang melepaskan diri.
  - 4) Serangan dari Kerajaan Islam Demak.

### 10. Kerajaan di Bali



Gambar 69. Peta Kerajaan Buleleng

Sumber: <https://tatagtribunus.wordpress.com/2020/01/30/sejarah-kerajaan-buleleng-2/>

- Lokasi: berada di Tampak Siring dan Pejeng, Bali.
- Kehidupan politik pemerintahan:
  - 1) Sri Kesari Warmadewa (sudah berkembang sejak zaman kuno).
  - 2) Ugrasena (915-942 M).
  - 3) Tabanendra Warmadewa.
  - 4) Jayasingha Warmadewa.
  - 5) Sri Wijaya Mahadewi.
  - 6) Sri Wijaya Mahadewi.
  - 7) Dharma Udayana Warmadewa (ayah dari Airlangga), pasca peristiwa Pralaya, Airlangga menggantikan Darmawangsa di Medang.
  - 8) Marakata.
  - 9) Anak Wungsu (1049-1077 M).
  - 10) Jaya Sakti.
  - 11) Bedahulu.

Pada masa pemerintahannya, Kerajaan Bali ditaklukan oleh Gajah Mada. Pasca wafatnya Bedahulu, pemerintahan terjadi kekosongan kekuasaan. Hingga



Diangkatlah Sri Kresna Kepakisan, sehingga munculnya Wangsa Kepakisan. Raja yang memerintah di Kerajaan Bali menggunakan sistem dinasti (turun temurun). Hukum yang diterapkan di Bali berdasarkan undang-undang *Uttara widhi balawan* dan *Rajawacana*. Pada pemerintahan terdapat badan penasihat raja yang disebut *pakirankiran ijiro makabehan* yang terdiri dari senopati, pendeta agama Buddha (*dang upadyaga*) dan pendeta agama Hindu (*dang acarya*).

- Kehidupan sosial ekonomi:
  - 1) Penduduk Kerajaan Bali hidup teratur sesuai sistem caturwarna (kasta).
  - 2) Sistem keluarga Bali mengenal pemberian nama wayan (anak pertama), made (anak kedua), nyoman (anak ketiga), dan ketut (anak keempat) serta putu (untuk keturunan brahmana dan ksatria).
  - 3) Mata pencaharian penduduknya adalah bertani yang sudah mengenal istilah pertanian seperti *parlak* (sawah kering), *gaja* (lada), *kebwan* (kebun), dan *kasuwakan* (pengairan sawah).
- Kehidupan budaya:
  - 1) Penduduk Kerajaan Bali menganut agama Hindu Dharma (sinkretisme agama Hindu dan kebudayaan penduduk Bali).
  - 2) Memiliki kesenian keratin yang diantaranya adalah: *patapukan* (topeng), *pamukul* (penabuh gamelan), *abanwal* (permainan badut), *abonjing* (music angklung), *bhangin* (peniup suling), dan *perbwayang* (permainan wayang).
  - 3) Peninggalan lainnya adalah:
    - a) Prasasti Blanjongan/Sanur (913 M) menceritakan kemenangan ekspedisi militer yang dipimpin Sri Kesari Warmadewa, hubungan penerus Kerajaan Bali dengan Mataram Kuno, hubungan dengan Kerajaan di India, dan praktik agama Hindu dan Buddha di masyarakat.



Gambar 70. Ilustrasi Perang Paregreg  
 Sumber: [https://id.wikipedia.org/wiki/Prasasti\\_Blanjong](https://id.wikipedia.org/wiki/Prasasti_Blanjong)



b) Komplek Gunung Kawi



Sumber: <https://www.kintamani.id/candi-gunung-kawi-tampaksiring-candi-megah-penuh-nilai-sejarah-gianyar-001375.html>

c) Pura Besakih



Gambar 72. Pura Besakih

Sumber: <https://www.genpi.co/berita/4702/kunjungan-wisatawan-ke-pura-besakih-akan-dibatasi>

## 11. Kerajaan Tulang Bawang



Gambar 73. Peta Kerajaan Tulang Bawang

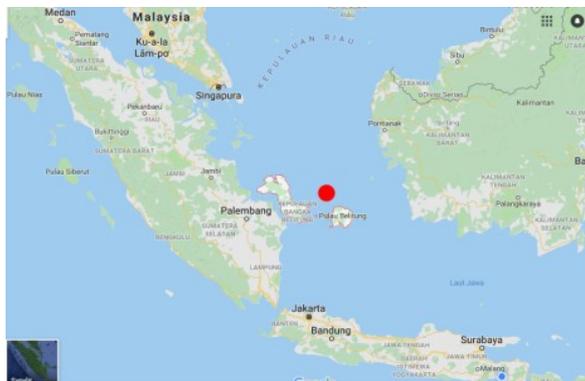
Sumber: <https://www.edukasinesia.com/2018/01/sejarah-kerajaan-tulang-bawang-beserta-penjelasan-mengenai-kerajaan-tulang-bawang-terlengkap.html>

- Lokasi: berada di daerah Lampung, berada di selatan sungai Palembang (Sungai Musi).
- Kehidupan politik pemerintahan: terjadi adanya hubungan diplomatic dengan kerajaan Cina . Kerajaan Tulang Bawang memiliki nama Cina *P'o-huang* atau *P'u huang* dan *T'o-luang-p'p-huang*. Hubungan diplomatik tersebut terjalin sejak pertengahan abad ke-5.



- Kehidupan sosial ekonomi: Tidak hanya hubungan diplomatik yang dikembangkan oleh Cina dan Tulang Bawang. Namun juga hubungan perdagangan. Komoditi yang diperdagangkan diperkirakan sebanyak 41 jenis barang. Tulang bawang pun mengirimkan upeti (pajak) dan utusan ke negeri Cina.
- Kehidupan budaya: adapun informasi mengenai Kerajaan Tulang Bawang dapat ditemui pada kitab *Liu-sung-Shu* (420-479 M), kitab *T'ai-p'ing-huang-yu-chi* (976-983 M) dan 3 buah inskripsi yang ditemukan di desa Hanakau.

## 12. Kerajaan Kota Kapur



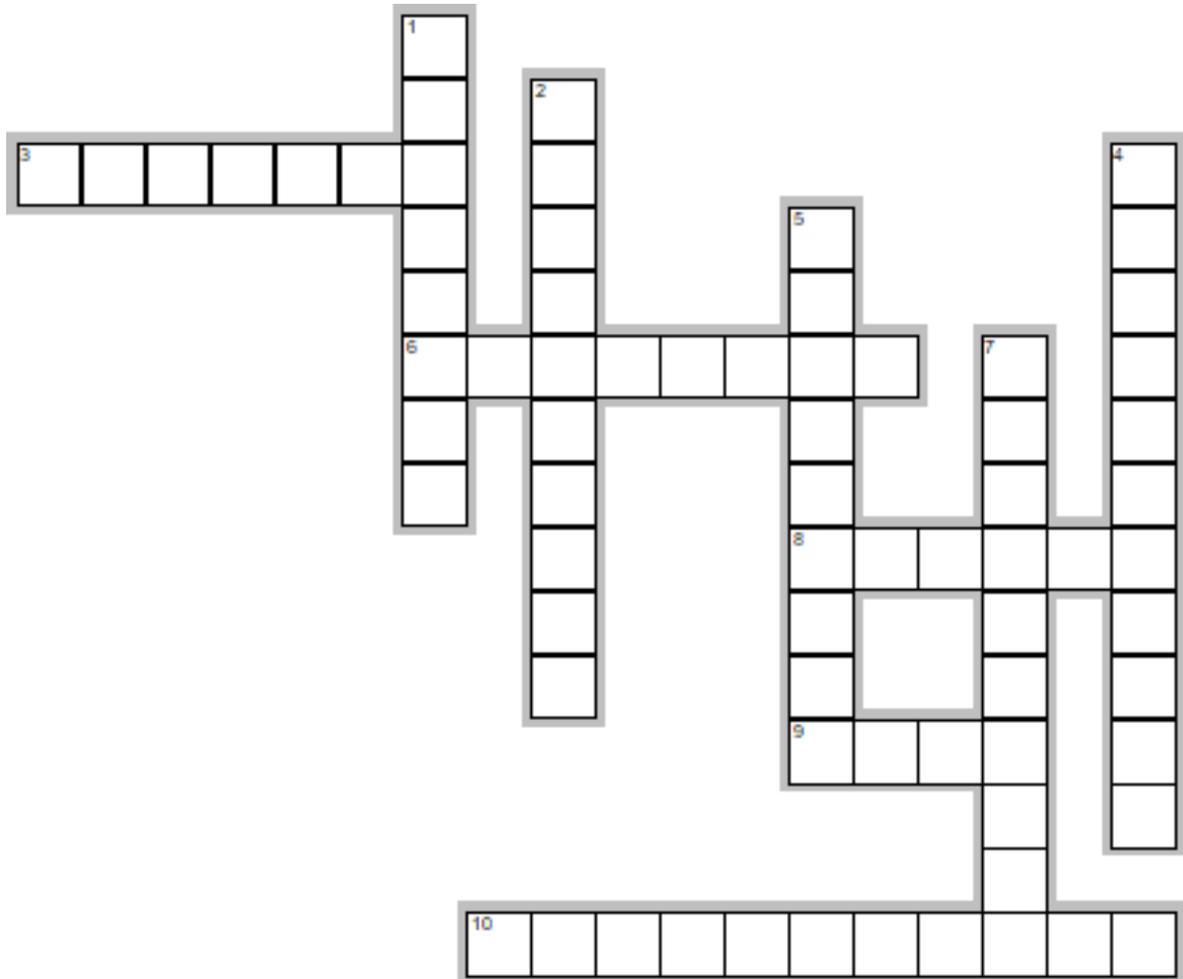
Gambar 74. Peta Kerajaan Kota Kapur

Sumber: <https://sultansinindonesieblog.wordpress.com/bangka-belitung/kota-kapur-kerajaan/>

- Lokasi: berada di Pulau Bangka Belitung.
- Kehidupan politik pemerintahan: kerajaan ini diperkirakan sudah ada sebelum kemunculan Kerajaan Sriwijaya.
- Kehidupan budaya: di pusat kekuasaan meninggalkan temuan-temuan arkeologiberupa sisa bangunan candi Hindu (Waisnawa) yang terdiri dari 2 arca Wisnu yang mirip dengan arca Wisnu yang ditemukan di Lembah Mekhing, Semenanjung Malaka, dan Cibuaya, Jawa Barat. Selain itu juga ditemukan inskripsi batu yang berangka tahun 608 Saka. Selain itu juga ditemukan arca Durga Mahisasuramardhini dan dua buah banteng pertahanan yang berangka tahun 530 M dan 870 M. Berdasarkan penemuan-penemuan tersebut maka dapat diketahui bahwa corak kerajaan ini adalah Hindu-Waisnawa.
- Keruntuhan: keruntuhan dari Kerajaan Kota Kapur terjadi pada 608 Saka (tertulis di pancakannya inskripsi Sriwijaya) yang menyebut bahwa kerajaan Kota Kapur menjadi salah satu daerah kekuasaan Sriwijaya.



**Latihan Soal V**



**Editorial Content**

**Across**

- 3. Manusia mengalami penderitaan
- 6. Delapan jalur kebenaran
- 8. Orang yang membebaskan diri dari keinginannya
- 9. Bangsa yang menandai lahirnya agama Hindu di India
- 10. Kehidupan kembali

**Down**

- 1. Golongan kasta tertinggi dalam agama Hindu.
- 2. Memuja banyak dewa
- 4. Paham (aliran) baru berasal dari perpaduan paham yang berbeda
- 5. Tokoh ajaran Buddha
- 7. Calon Buddha





### Tes Formatif V

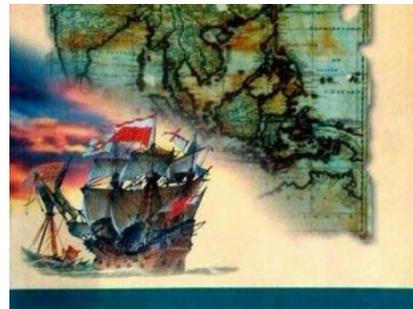
Perhatikan gambar berikut!



Gambar 75. Gambaran Brahmana

Sumber: <https://>

[sumbersejarah1.blogspot.com/2018/10/teori-brahmana.html](https://sumbersejarah1.blogspot.com/2018/10/teori-brahmana.html)



Gambar 76. Gambaran Ilustrasi Arus Balik

Sumber: <https://literacyaccessonline.com/kisah-maritim-nusantara-dalam-arus-balik/>

Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa penyebaran ajaran Hindu dilandasi dengan teori Brahmana dan Arus Balik. Dari kedua teori tersenut, manakah yang menurutmu paling tepat? Sebutkan alasannya!

### Lembar Kerja Keterampilan V

Buatlah *mind mapping* yang menunjukkan suatu perkembangan kerajaan Hindu Buddha. Kerajaan boleh dipilih sesuai dengan keinginan masing-masing ananda. Isi dari *mind mapping* adalah:

1. Nama Kerajaan (bagian utama).
2. Corak, tahun berdirinya kerajaan, nama raja, dan kehidupan sosial ekonominya.
3. Tuliskan pada kertas karton manila atau kertas HVS yang dibuat semenarik mungkin.
4. Tambahkan gambar jika memungkinkan. Untuk gambar jangan lupa mencantumkan sumbernya

## KEGIATAN EVALUASI

### Penilaian Kognitif

#### Pilihan Ganda!

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Konsep berpikir sinkronik dalam mempelajari sejarah artinya ....
  - A. mempelajari peristiwa sejarah dalam kurun waktu yang singkat dengan aspek ruang yang luas.
  - B. melakukan pengelompokan peristiwa sejarah berdasarkan ciri khas yang dimiliki peristiwa tersebut.
  - C. mempelajari peristiwa sejarah sesuai dengan waktu terjadinya peristiwa berlangsung.
  - D. Menanamkan pola pikir secara vertikal ketika seseorang sedang mempelajari peristiwa sejarah.
  - E. melakukan perbandingan antara peristiwa sejarah yang satu dengan peristiwa sejarah lainnya.
2. Konsep waktu dalam mempelajari peristiwa sejarah sangat penting, tidak hanya untuk masa kini tetapi juga untuk masa mendatang, karena ....
  - A. konsep waktu dalam sejarah dapat digunakan untuk meramalkan masa depan.
  - B. masa lalu merupakan objek terpenting yang dimiliki dalam ilmu sejarah.
  - C. konsep waktu dalam sejarah adalah masa lalu, masa kini, dan masa depan.
  - D. konsep waktu sejarah menunjukkan tidak akan ada masa depan tanpa masa lalu.
  - E. konsep waktu menunjukkan perubahan dan perkembangan di setiap kurun waktu.
3. Perhatikan keterangan-keterangan berikut!
  - 1) Membantu mempermudah memahami sejarah
  - 2) Membantu mengklasifikasikan peristiwa-peristiwa sejarah
  - 3) Menyederhanakan rangkaian peristiwa sejarah
  - 4) Membantu membuat tenar suatu peristiwa
  - 5) Menghilangkan jejak sejarah

Tujuan disusunnya periodisasi sejarah ditunjukkan pada nomor ....

- A. 1, 2, 3
- B. 1, 4, 5
- C. 2, 3, 4
- D. 2, 3, 5
- E. 3, 4, 5



4. Berikut contoh pendekatan konsep ruang terkait Masa Praaksara adalah ....
  - A. Homo Floresiensis diperkirakan punah pada 50.000 tahun yang lalu.
  - B. pada masa berburu dan meramu makanan, manusia praaksara tinggal di gua.
  - C. kapak lonjong memiliki fungsi yang sama dengan kapak persegi.
  - D. pada Zaman Logam, manusia praaksara mengenal Teknik pembuatan logam.
  - E. bangunan megalitik diantaranya adalah Menhir dan Sarkofagus.
5. Pada masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat sederhana, manusia purba membentuk kelompok skala kecil. Mengapa manusia purba menerapkannya?
  - A. Meningkatkan jumlah pembagian hasil buruan untuk masing-masing individu.
  - B. Mempermudah dalam menghadapi tantangan alam demi kebutuhan hidup.
  - C. Lebih mudah dalam menghadapi kelompok lain dan perburuan.
  - D. Memperbudah dalam berpindah-pindah dan menyesuaikan dengan kondisi.
  - E. Rendahnya kehidupan sosial manusia pra aksara pada saat itu.
6. Keberadaan gambar tangan pada dinding-dinding gua pada masa berburu dan mengumpulkan manakanan tingkat lanjut menunjukkan bahwa manusia pra aksara telah mengenal sistem kepercayaan berupa ....
  - A. keyakinan terhadap alam selanjutnya setelah kematian.
  - B. tanda kehormatan dan belasungkawa terhadap kematian.
  - C. konsepsi kesuburan yang menajdi harapan manusia.
  - D. kemampuan berkomunikasi dengan alam sekitar.
  - E. sebagai bentuk penghormatan terhadap kekuatan tertentu.
7. Dibawah ini pernyataan yang benar tentang rute proto melayu dan kebudayaan yang dibawa adalah ....
  - A. bangsa proto melayu masuk ke indonesia melalui jalur barat membawa kebudayaan kapak lonjong.
  - B. bangsa proto melayu masuk ke indonesia melalui jalur timur membawa kebudayaan logam.
  - C. bangsa proto melayu masuk ke indonesia melalui jalur barat membawa kebudayaan kapak persegi.
  - D. bangsa proto melayu masuk ke indonesia melalui jalur barat membawa kebudayaan kapak logam.
  - E. bangsa proto melayu masuk ke indonesia melalui jalur barat dan timur membawa kebudayaan kapak lonjong.



8. Kelebihan teori yang dicetuskan oleh N. J. Kroom dalam teori masuknya Hindu di Nusantara adalah ....
- A. semua orang ada pada kasta sudra pasti ingin memperbaiki hidup, salah satunya dengan pergi ke tempat lain seperti Nusantara.
  - B. semangat berpetualangan dan menaklukkan daerah lain, pada saat itu umumnya dimiliki oleh keluarga kerajaan.
  - C. sumber daya alam yang sangat melimpah dan lokasi yang strategis untuk melaksanakan perdagangan.
  - D. ada kemungkinan putra para bangsawan di Nusantara pergi ke India untuk belajar agama dan kebudayaannya.
  - E. hanya para pendeta yang merupakan golongan kasta brahmana yang hanya bisa mengajarkan ajaran Hindu.
9. Perubahan pada sistem pemerintahan setelah datangnya kebudayaan Hindu Budha adalah ....
- A. pergantian raja berlangsung lima tahun sekali pada setiap periode.
  - B. rakyat bebas memilih siapa saja yang pantas memimpin kerajaan.
  - C. raja dipilih secara langsung oleh rakyat di suatu kerajaan dengan pemilu.
  - D. raja memimpin dibantu oleh para perdana Menteri yang dipilihnya sendiri.
  - E. adanya perubahan pemimpin dari kepala suku menjadi sistem dinasti raja.
10. Perhatian Kerajaan Sriwijaya terhadap bidang ilmu pengetahuan agama, tampak pada ....
- A. Pendeta Janabadhra diangkat sebagai penasehat raja.
  - B. kedatangan pendeta agama Budha I'Tsing atas undangan raja.
  - C. pendirian asrama bagi para pelajar Sriwijaya di Nalanda.
  - D. dukungan raja pada penerjemahan kitab suci Budha.
  - E. memberikan bantuan pendirian vihara dan padepokan pada pendeta.
11. Perhatikan faktor dibawah ini
- 1) Meletusnya gunung Merapi
  - 2) Serangan Sriwijaya
  - 3) Adanya perebutan kekuasaan
  - 4) Tanah di Jawa timur lebih subur cocok untuk pertanian
  - 5) Keinginan meluaskan kerajaan sampai Jawa bagian timur
- Faktor yang mempengaruhi perpindahan kerajaan Mataram dari Jawa Tengah ke Jawa Timur adalah ....
- A. 1, 2, 3
  - B. 1, 2, 5
  - C. 1, 3, 4
  - D. 2, 3, 4
  - E. 3, 4, 5



12. Teladan yang dapat kita ambil dari kegiatan berburu manusia pra aksara dan dapat diterapkan pada mas kini dalam kehidupan sosial adalah ....
- mampu bekerjasama dengan baik.
  - paling kuat menjadi pemimpin.
  - membuat strategi yang efisien.
  - bekerja sesuai bidang.
  - melindungi yang lemah.
13. Kertajaya merupakan raja terakhir dari kerajaan Kediri, pada akhir pemerintahannya raja Kertajaya berkonflik dengan kaum Brahmana. Hal ini disebabkan oleh ....
- Kertajaya menuduh kaum Brahmana berkhianat.
  - perilaku Kertajaya yang sombong dan melanggar adat.
  - Kertajaya tidak percaya akan agama Hindhu lagi.
  - kaum Brahmana terlalu mencampuri urusan kerajaan.
  - kaum Brahmana mencoba mengambil alih tampuk pimpinan.
14. Majapahit meliputi seluruh Nusantara. Namun, usaha Gajah Mada dalam melaksanakan politiknya berakhir pada tahun 1357, dengan terjadinya ....
- perlawanan dari daerah-daerah taklukan Kerajaan Majapahit.
  - Patih Gajah Mada akhirnya terbunuh ditangan Patih Nala.
  - perselisihan antara Gajah Mada dengan Raja Pajajaran.
  - perang saudara yang sering terjadi setelah meninggalnya Gajah Mada.
  - Hayam Wuruk menggantikan Tribhuanatunggadewi sebagai pemimpin.
15. Upacara Vratyastoma sering dilakuka oleh orang Indonesia sebagai suatu bentuk upacara yang dimaksudkan untuk ....
- Sedekah yang dilakukan raja untuk para pendeta.
  - Penyucian diri seseorang masuk agama Hindu.
  - Meminta rejeki dan kesuburan hasil pertanian.
  - Mengantarkan arwah orang meninggal ke nirwana.
  - Upacara untuk mengikrarkan penobatan raja.

#### Soal esai!

- Jika kita melihat peta persebaran nenek moyang Indonesia dengan menggunakan dua jalur barat dan timur. Mereka menempuh perjalanan beribu ribu kilometer. Faktor apa yang mendorong nenek moyang bangsa Indonesia untuk bermigrasi?
- Berdasarkan teori masuknya Agama Hindhu dan Budha, yang paling kuat adalah teori brahmana. Uraikan berdasarkan data dan fakta yang ditemukan di Indonesia?



### Penilaian Keterampilan

Buatlah *storyboard* yang menggambarkan perkembangan kehidupan manusia di Indonesia dengan menekankan konsep berpikir sejarah di dalamnya. Adapun masa yang digambarkan adalah sebagai berikut.

1. Masa Pra Aksara: masa berburu dan meramu, masa bercocok tanam tingkat awal, masa bercocok tanam tingkat lanjut, dan masa perundagian.
2. Masa Hindu-Buddha.

Kriteria yang disajikan pada *storyboard* diantaranya adalah sebagai berikut.

- a. Kehidupan politik,
- b. Kehidupan pemerintahan,
- c. Kehidupan ekonomi,
- d. Kehidupan sosial,
- e. Kehidupan budaya
- f. Kehidupan pendidikan.

Jangan lupa untuk mencantumkan sumber dari gambar ataupun informasi yang diambil pada internet. Silahkan di kumpulkan dalam bentuk **PDF**.

**SEMANGAT MENERJAKAN!!**





**DAFTAR PUSTAKA**

- Dewi, Santi Sari. (2018). *Hafal mahir materi Sejarah*. Jakarta: Gramedia.
- Gunawan, Restiu, Amurwani Dwi Lestariningsih, dan Sardiman. (2017). *Sejarah Indonesia Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Herimanto. (2015). *Sejarah Indonesia masa praaksara*. Yogyakarta: Ombak.
- Kuntowijoyo. (2013). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Poesponegoro, Marwati Djoened. (2010). *Sejarah Nasional Indonesia I edisi pemutakhiran*. Jakarta: Balai Pustaka.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Sejarah Nasional Indonesia II edisi pemutakhiran*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Worosetyaningsih, Tri. (2019). *Kehidupan masyarakat pada masa praaksara, masa Hindu-Buddha, dan masa Islam*. Ponorogo: Myra Publisher.
- Rachmawati, Hesti Dwi. (2016). *Sejarah Indonesia untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Siska, Yuli. (2015). *Manusia dan sejarah: sebuah tinjauan filosofis*. Jember: Garudhawacana.
- Suwardono. (2017). *Sejarah Indonesia masa Hindu-Buddha*. Yogyakarta: Ombak.
- Tim pengembangan ilmu pendidikan FIP-UPI. (2007). *Ilmu dan aplikasi pendidikan bagian 3 pendidikan disiplin Ilmu*. Bandung: Imperial Bhakti Utama.



# KUNCI JAWABAN





### Latihan Soal I

#### KONSEP BERPIKIR SEJARAH TENTANG CANDI RATU BOKO

Ruang: Candi Ratu Boko, Jl. Piyungan-Prambanan No. km. 2, Gatak, Bokoharjo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Waktu: Abad ke-8.

Kronologis: Ketika tahun 833 M, Raja Samaratungga memutuskan lengser dari keprabon (tahta) dan digantikan oleh putrinya Pramodhawardani yang menikah dengan Rakai Pikatan (berbeda agama). Setelah itu muncul pertentangan yang diketuai Balaputradewa (sang adik Pramodhawardani). Pertentangan tersebut membuahakan perang. Untuk menghalau serangan dari Balaputradewa, maka Rakai Pikatan membentuk Candi Ratu Boko sebagai benteng penahannya.

Sinkronik: Candi Ratu Boko dibangun pada masa pemerintahan Rakai Pikatan dengan Pramodhawardani, Candi ini dibangun dengan bahan batu andesit yang berada di Jl. Piyungan-Prambanan No. km. 2, Gatak Bokoharjo, Kec. Prambanan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Candi ini adalah saksi bisu peristiwa perang antara Rakai Pikatan dengan Balaputradewa. Hal ini dilatar belakangi kondisi pemerintahan yang mengangkat Rakai Pikatan sebagai penerus kerajaan Mataram Kuno.

Diakronik: Kerajaan Mataram Kuno merupakan kerajaan yang berdiri sekitar abad ke VIII M. Kerajaan ini pada awalnya diperintah oleh raja Sanna. Setelahnya pada tahun 717-780 M, raja Sanna digantikan oleh raja Sanjaya. Setelah Sanjaya meninggal, ia digantikan oleh Rakai Panangkaran. Setelah beliau wafat, maka terjadi suatu perpecahan dalam kerajaan Mataram kuno itu sendiri. Perpecahan tersebut muncul akibat adanya perbedaan agama yang dianut di keluarga kerajaan. Oleh sebab itulah terjadi perpisahan tahta, hingga pada akhirnya menikahlah Rakai Pikatan (dari golongan keluarga beragama Hindu) dengan Pramodhawardani (dari golongan keluarga beragama Buddha). Pada saat inilah muncul penyatuan kerajaan lagi. Walaupun demikian, adik dari Pramodhawardani (Balaputradewa) muncul dengan ketidaksepatannya jika Rakai Pikatan menjadi penerus kerajaan. Maka dari itu, Balaputradewa mengadakan pertempuran. Karena untuk menangkal serangan, Rakai Pikatan akhirnya mendirikan benteng Candi Ratu Boko. Candi ini pada perkembangannya dijadikan masyarakat Indonesia sebagai salah satu cagar budaya dan tempat wisata.



**Tes Formatif I**

Kunci Pilihan Ganda

1.	B	6.	B
2.	C	7.	E
3.	A	8.	E
4.	C	9.	B
5.	C	10.	E

Kunci Essai

1. Ruang dalam sejarah: merupakan suatu tempat dan unsur lainnya yang mempengaruhi kehidupan dan terjadi dalam suatu peristiwa sejarah.  
Waktu dalam sejarah: penggambaran keterangan waktu dalam peristiwa sejarah.  
Sering berkaitan dengan masa lalu.
2. Karena konsep yang dimiliki diakronik sangat dibutuhkan dalam ilmu sejarah untuk menceritakan kembali peristiwa-peristiwanya.
3. Karena dalam proses penulisan kembali peristiwa sejarah, ilmu sejarah membutuhkan ilmu-ilmu sosial lainnya untuk dapat memahami secara detail mengenai suatu peristiwa.





### Latihan Soal II

1. Konsep berpikir sejarah yang memiliki kaitan dengan peristiwa yang terjadi cepat ataupun lambat adalah konsep perubahan.
2. Contoh dari konsep perubahan cepat adalah revolusi hijau. Karena revolusi ini terjadi pada Pelita I tahun 1969. Adapun 4 program didalamnya adalah intensifikasi tergolong termasuk peristiwa sejarah yang terjadi dalam jangka singkat. Revolusi ini pertanian, ekstensifikasi pertanian, diversifikasi pertanian dan rehabilitasi.
3. Konsep berpikir yang memiliki konsep pembabagan waktu adalah periodisasi.
4. Konsep berpikir sejarah yang memiliki konsep mengadopsi adalah konsep berkelanjutan.
5. Contoh konsep berkelanjutan adalah presiden sebagai pemimpin tertinggi pemerintahan Indonesia yang sudah diterapkan sejak orde lama sampai saat ini.

---

---

### Tes Formatif II

1. Karena dengan konsep berkelanjutan, kita dapat memahami berbagai hal yang berkaitan dengan peristiwa masa lalu. Jika terdapat konsep yang sama dan muncul adanya kendala, maka generasi penerus bangsa dapat mempelajari tindakan apa saja yang dapat diterapkan untuk memecahkan permasalahan tersebut.
2. Dampak konsep perubahan dalam pembelajaran sejarah adalah generasi bangsa mampu mengetahui adanya perubahan-perubahan perkembangan kehidupan yang telah dilalui manusia dari awal sampai saat ini.
3. Agar ketika melakukan rekonstruksi peristiwa sejarah, kita dapat dengan jelas menjelaskan suatu peristiwa tersebut berdasarkan pembabagan yang ada. Selain itu, pembaca juga akan dimudahkan dengan hal tersebut.





### Latihan Soal III

1. Kerangka manusia purba ditemukan pertama kali pada masa Neozoikum.
2. Manusia purba yang disebut dengan manusia kera adalah *Pithecanthropus*.
3. Ras yang datang sebelum proto melayu dan deutro melayu adalah Papua Melanesoid.
4. Manusia purba yang sering dijuluki manusia raksasa Jawa adalah *Meganthropus*.
5. Manusia purba yang disebut manusia cerdas adalah *Homo Sapien*.
6. Kepulauan Indonesia terbentuk pertama kali pada masa Mesozoikum.
7. Pencetus teori Nusantara adalah Muh. Yamin.
8. Ras yang membawa kebudayaan batu adalah Proto Melayu.
9. Masa belum mengenal tulisan disebut praaksara.
10. Manusia hobit Indonesia adalah *Homo Foriensis*.

### Tes Formatif III

#### Kunci Pilihan Ganda

1.	A	6.	D
2.	C	7.	E
3.	B	8.	E
4.	E	9.	A
5.	B	10.	A



#### Kunci Essai

1. Hikmah yang didapatkan dalam kegiatan pembelajaran 3 ini adalah, kita mengetahui adanya perkembangan kehidupan masyarakat Indonesia yang dimulai dari adanya masa praaksara. Pada masa ini dapat diketahui bagaimana kepulauan Indonesia terbentuk, jenis-jenis manusia purba, asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia hingga mengetahui persebaran nenek moyang bangsa Indonesia.
2. Mempelajarinya lebih dalam lagi dan berusaha untuk menjelaskan secara netral mengenai teori-teori yang ada ketika ada yang bertanya. Selain itu, tetap mengingatkan dari manapun asal-usul nenek moyang bangsa, kita sebagai bangsa yang baik harus tetap menjunjung tinggi nilai persatuan dan kesatuan.



#### Latihan Soal IV

1. Contoh kebudayaan Ngandong masa Paleolitikum di Indonesia adalah alat serpih (*flakes*).
2. Masa Mesolitikum disebut juga dengan zaman batu madya.
3. Kapak genggam Sumatera banyak ditemukan di wilayah Lhokseumawe, Langsa, dan Binjai.
4. Ciri-ciri alat batu pada masa Neolitikum adalah sudah mulai dihaluskan dalam kedua sisinya.
5. Sistem kepercayaan masyarakat praaksara adalah *animism*, *dinamisme*, dan *totemisme*.
6. Teknik pembuatan logam adalah *bivalve* dan *cire a perdue*.
7. Meja sesajen pada masa batu besar adalah dolmen.
8. Ciri khusus masa bercocok tanam tingkat awal adalah sudah mulai berhumat.
9. Sistem perdagangan masa bercocok tanam tingkat lanjut adalah barter.
10. Ciri khusus masa perundagian adalah muncul para ahli.

#### Tes Formatif IV

1. Jelaskan secara singkat mengenai kepercayaan yang diyakini oleh manusia praaksara!
2. Mengapa masa kebudayaan megalitikum tidak dapat diperiodisasi dalam masa praaksara?
3. Sebutkan ciri-ciri peninggalan zaman batu muda (neolitikum)!
4. Mengapa cetakan *bivalve* dapat digunakan berkali-kali?
5. Bagaimana perkembangan pengenalan api yang dilalui oleh manusia praaksara?





### Latihan Soal V

1. Golongan kasta tertinggi dalam agama Hindu adalah brahmana.
2. Memuja banyak dewa adalah politeisme.
3. Manusia mengalami penderitaan disebut dengan *samsara*.
4. Paham (aliran) baru berasal dari perpaduan paham yang berbeda disebut sinkretisme.
5. Tokoh ajaran Buddha adalah Siddharta.
6. Delapan jalur kebenaran disebut dengan *astawida*.
7. Calon Buddha disebut bodhisatwa.
8. Orang yang membebaskan diri dari keinginannya disebut *arahat*.
9. Bangsa yang menandai lahirnya agama Hindu di India adalah Arya.
10. Kehidupan kembali disebut reinkarnasi.

### Tes Formatif V

Jika jawabannya:

1. Teori Brahmana: karena brahmana merupakan kasta tertinggi dalam ajaran agama Hindu. Hal ini diperkuat karena brahmana merupakan kasta satu-satunya yang bisa mendapatkan pembelajaran mengenai isi kitab Veda. Oleh sebab itulah maka, hanya golongan brahmanalah yang mampu menyebarkan ajaran ini.
2. Teori Arus Balik: karena adanya prasasti Nalanda di India yang menjelaskan adanya kompleks pendidikan yang dahulunya diisi oleh orang-orang dari Sriwijaya, Indonesia. Mereka datang kesana untuk menimba ilmu mengenai ajaran Hindu.





### Kunci Jawaban Evaluasi

#### Pilihan Ganda

1.	A	6.	B	11.	A
2.	E	7.	C	12.	A
3.	A	8.	C	13.	B
4.	B	9.	E	14.	C
5.	B	10.	C	15.	B

#### Esai

- Manusia memiliki kecenderungan untuk mempertahankan hidupnya dan mencari tempat hidup yang nyaman. Maka apabila terdapat ancaman di tempat tinggalnya manusia akan berusaha mencari tempat yang aman untuk ditinggali. Pindahnya nenek moyang diduga karena dua hal, yaitu bencana alam dan serangan dari suku bangsa lainnya. Kepindahan ini tidak saja menyelamatkan dirinya sendiri dari kematian, tetapi juga menyelamatkan keturunannya.
- Teori Brahmana. Teori tersebut sesuai dengan pendapat J.C. van Leur bahwa Hindunisasi di Kepulauan Indonesia disebabkan oleh peranan kaum Brahmana. Pendapat van Leur didasarkan atas temuan-temuan prasasti yang menggunakan bahasa Sansekerta dan huruf Pallawa. Bahasa dan huruf tersebut hanya dikuasai oleh kaum Brahmana. Selain itu adanya kepentingan dari para penguasa untuk mengundang para Brahmana India. Mereka diundang ke Asia Tenggara untuk keperluan upacara keagamaan. Seperti pelaksanaan upacara inisiasi yang dilakukan oleh para kepala suku agar mereka menjadi golongan ksatria. Pandangan ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Paul Wheatly bahwa para penguasa lokal di Asia Tenggara sangat berkepentingan dengan kebudayaan India guna mengangkat status sosial mereka.

